

BIN  TANG

TIMOER.

Halimaandelijksch Tijdschrift,
PADANG.



„Sjarikat 'ilmoe“.

Perkoempoelan jang beroesaha hendak menerangi agama **Islam** dengan berich-tiar akan *menterdjemahkan* boekoe-boekoe agama jang tertoeelis dalam bahasa 'Arab kepada bahasa *Melajoe* menoeeroet keterangan empat-empat moezahab, jaitoe dengan bahasa jang dipakai hari-hari, jang moedah orang mengerti, soepaja terhindar dari pada segala perselisihan.

Akan penjampakan maksoed ini maoe disediakan pokok banjaknja f 2500.—, oentock orang-orang jang dipesan bekerdja, ongkos tjétak dan l.l. Kemoedian segala boekoe-boekoe jang soedah diterdjemahkan tadi akan didjoel berdjilid-djilid dengan harga jang sepantasnja.

Masing-masing orang jang menjoekai kemadjoean ini boléh diterima memasoekkan oeng oentock penolong pokok jang terseboet, serta ia berhak akan menerima perhitoengan laba roegi tiap-tiap tahoen.

Sekoerang-koerangnja diterima masing-masing orang memasoekkan oeng f 2, 50 + 10 sén plakzegel.

Barang siapa socka boléh beri kabar dikantoor pertjétakan „ALMOE-NIER“ atau dikantoor „SJARIKAT OESAHA“ *di-Fondok*, atau kepada engoeroesnja toean HADJI ABDOELLAH AHMAD dan Soetan Oedin Secretaris Sjarikat 'Ilmoe di-*Along Lawas Padang*.

Bestuur

„SJARIKAT 'ILMOE“

Peringatan.

Belandja. post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepial*). Diatas sampolnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoeelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja) biar terloeang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*“ ini

Commissie

tot het geven van *inlichtingen* voor *huisvesting* en houden van *toezicht* op *opvoeding* (commissie akan memberi keterangan tempat menumpang dan pendjagaan pengadjaran).

Jang bertanda tangan dibawah ini memberi tahoeakan, bahwa merékaitoe telah mendirikan seatoe Commissie jang bernama C. I. H. T. O.; dengan maksoed akan menolong pertjoema segala orang-orang toea, jang mengirim anak-anakja dari mana-mana bersekolah ke-Padang, akan mentjahirkan tempat menumpang jang baik bagi anak-anak itoe, seepaja peladjarannja dan kediamannja terdjaga.

Pintalah keterangan-keterangan apa jang bergoena dari salah seorang lid Commissie j. t., serta hendaklah diterangkan:

- I. Kesekolah mana anak-anak itoe dikirim.
- II. Banjaknja dan toemoernja anak laki-laki atau perempuan jang hendak ditoempangkan.
- III. Bajaran jang dikehendaki bagi masing-masing anak.

De Commissie:

- W. Bekker, Luitenant-Kolonel.
- D. van Schreven, Kapitein Adjudant.
- P. C. J. Scheffelaar Luit. Adjudant.
- A. J. A. van Driem, Hoofd der Mulo-school.
- P. C. Nelson, Hoofd der 1ste Gouvts-school.
- W. C. Gerards, Hoofd der Holl. Chineesche school.
- Liem Sim Tjoan, Kapitein der Chineeszen.
- Soetan Lembag Tocah, Hoofd der 1ste klasse Inlansche school.

Minjak terbang

—o—

Obat gosok toaen merk: H. A. H. Ketoeroenan dari goeroe saja toean **Hadji Isma'el**, diterbitkan moelai boelan **Mei 1913**.

Mandjoer dan moeljaos akan soet roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat soerat **poedjian** dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbang** ini. Perloe disediakan dalam roemah. Tiap-tiap botol berikoet soerat keterangannja

Harganja:

1 fl. (10 gram) fo, 30.

1 fl (15 gram) fo, 40.

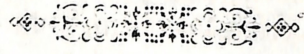
Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 fl dapat rabat, lain ongkos kirim.

Boleh beli dan pesan pada:

Achmad Badawi,

SOENGAI REMAH DELI,

Dan pada agentnja keliling negeri.



MILIK YAYAS	MASI
KEP	
DITERIMA	
SUMBER/	foto copy.
KOLEKSI	PRDIKM
NO INVE	37 / FC-99
CALL No	

„BINTANG TIMOER“

terbit tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda

di-PADANG

Orgaan Pemimpin Boemi poetera, ja'itoe soeatoe persekoetoean anak boemi poetera pegawai Gouvernement, baik laki-laki baik perempuan.

Directeur dan Redacteur
seraja *Secretaris H. B.*
SOETAN LEMBAQ TOEAH.

Administrateur
seraja *Penningmeester H. B.*
RADJA MAULANA.

Harganja :	Karangan-karangan di'ala-	Bajaran Advertentie :
Setahoen f 3.—	matkan kepada Redacteur.	1. pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—	Pembajaran barang sebagai-	setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeoc.	nja kepada Administrateur.	seperempat pagina f 3.—

‘Oemoer.

—o—

Diterdjoemahkan dan dipoengoet dari

„Uit Onze Letteren“

M. J. KOENEN.

Oleh :

Redacteur „B. T.“

Tatkala Toehan mendjadikan ‘Alam dan hendak menentoeakan ‘oemoer masing-masing machloek, maka datanglah keledai kehidrat Toehan seraja bertanya : „Ja djoendjoengankoe, berapakah lamanja hambamoe ini akan hidoep?“

„Tiga poeloech tahoen,“ firman Toehan, „tjoeckoepkah itoe?“

„Amboi,“ mendjawab Keledai, alangkah lamanja itoe! Betapakah penangoengan hambamoe itoe! Dari pagi sampai kepetang memikoel beban jang berat-berat, bergoeni-goeni gandoem dan padi jang hambamoe bawa kekintjir-kintjir, soepaja orang-orang jang lain boleh makan; berapa poela tjemeti dan teredjang jang hambamoe rasai berhari-hari! Koerangilah kiranja, ja Toehankoe, ‘oemoer hambamoe itoe.“

Mendengar itoe maka atas rahman dan rahim Toehan, dikoerangilah ‘oemoer keledai itoe delapan belas tahoen.

Dengan bersoekatjita bermohonlah keledai poelang, maka datanglah poela andjing.

Firman Toehan : „Berapa tahoenkah

kamoe akan hidoep?“ Keledai mengatakan tiga poeloech tahoen sangat lama baginja; tetapi kamoe, tentoe akan bersenang hati hidoep sekian lama?“

„Ja, Rabbi!“ sembah andjing. „Adakah itoe kehendakmoe?“ Alangkah banjaknja perdjalanannya hambamoe, tiadalah rasanja akan tertangoeng oleh kaki hambamoe! Apabila socara hambamoe telah lemah akan menjalak dan tiada bergigi lagi hambamoe akan mengigit, betapakah sengsarannya kehidoepannya hambamoe tersara-sara dari belakang roemah kebelakang roemah seraja membircengoet-bircengoet.“

Oleh karena benar apa jang dipersembahkan andjing, maka atas limpah dan kemoerahan Toehan, disoesoetilah ‘oemoer andjing doca belas tahoen.

Sekarang datanglah bereck. „Kamoe tentoe akan bersenang hati hidoep tiga poeloech tahoen lamanja?“ firman Toehan „kamoe ta' oesah membanting toelang sebagai keledai dan andjing; hidoepmoe senantiasia riang?“

„Ja, Malik!“ sembah bereck, „pada pemandangan njatalah demikian, tetapi sekali-kali tiada begitoe. Sehari-hari ta' dapat tiada hendaklah hambamoe berboeat djenaka dan mentjibir-tjibir akan membocat orang tertawa. Dan apabila hambamoe gigit boeah-boeah jang ditjampakkan orang kepada hambamoe, maka keba-

njakan kali boeah-boeahan itoe asam rasannya. Betapakah banjaknya kesoesalian jang tersemboenji didalam pekerdjaan hambamoe berboeat djenaka itoe! Tiga poeloeh tahoen lamanja tiadalah terderita oleh hambamoe."

Toehan jang mahakoeasa memperkenankan permohonanja, maka dikoerangilah 'oemoernja sehingga sepoeloeh tahoen.

Achirnja datanglah manoesia. Dengan girangnja serta repanja kelihatan sehat dan 'afiat, menjembahlah ia kehadrat Toehan, mohon ditetapkan 'oemoernja.

"Tiga poeloeh tahoen kamoe hidoep," firman Toehan, "tjoekeopkah itoe?"

"Alangkah singkatnja itoe, ja Toehankoe" mengeloeh manoesia. "Djikalau hambamoe mendirikan roemah hambamoe dan djikalau hambamoe bertanam pohon boeah-boeahan dan boenga boengaan, maka sebeloenja hambamoe merasa atau memperoleh hasil jang telah didalam anganangan hambamoe, pestilah hambamoe telah meninggalkan doenja. Ja Allah, ja Toehan seroecan 'alam sekalian, landjoetlah djoea kiranja oesia hambamoe!"

"Koekoerniafiah kepadamoe 'oemoer keledai jang delapan belas tahoen itoe," firman Toehan.

"Tiadalah tjoekeop, ja djoendjoengankoe."

"Djika demikian terimulah lagi olehmoe 'oemoer andjing jang dua belas tahoen itoe!"

"Itoepoen masih amat selikit," sembah manoesia.

"Baiklah," firman Toehan pula. "djika demikian koetambahlah lagi denean 'oemoer beroek jang sepoeloeh tahoen itoe, akan tetapi lebih dari itoe tiadalah kamoe akan dapat lagi."

Soenggoehpoen beoem mentjoekeopi kesenangan hatinja, akan tetapi sebab tiada dapat lagi bermohon lebih, maka bermohonlah ia pergi.

Dalam hal ini djadilah 'oemoer manoesia itoe toedjoeh poeloeh tahoen, jatloe 30 ahoen ditambah 18 tahoen dari 'oemoer

keledai ditambah 12 tahoen dari 'oemoer andjing dan ditambah 10 tahoen dari 'oemoer beroek.

Ada samboengan.

'Ilmoe Keséhatan.

[pohon segala kebadjikan].

Dihimpoenkan oleh:

M. TAHIR

wd. hulpond. S. Rempah.

-0-

Dalam beberapa perkoeempoelan sesama kita boemi poetera hamba biasa mendengar kawan-kawan mengatakan: Saja amat tjelaka dan amat malang; saja ta' hidoep kaja dan senang, sebagai Carnegie millionair jang amat beroentoeng itoe!"

Djika dipikir sepintas laoe perkataan dan perasaan kita itoe memang benariah; tetapi djika dipikir lebih landjoet, maka tampaklah bagi kita soeatoe kesalahan jang maha besar dari perkataan dan perasaan kita itoe; jati: asal sadja 'alat perkakas toeboeh kita tjoekeop, tiadalah soeatoe kekoerangan lagi bagi kita diatas doenia ini.

Seandainya dibenarkanlah tahoeoe kita miskin [karena ta' beroeng, kemiskinan kita itoe beoem boldh disamakan dengan kemiskinan orang jang ta' bermata, ta' berhidoeng dan lain-lain; karena kemiskinan jang seroepa tadi moedah ditjari, ja moedah dilenjapkan, asal sadja kita soeka (radjin) bekerdja akan mentjari naskah kita. Tetapi kemiskinan jang kedoea, bagaimana kita berboeat, soepaja kita bermata, berhidoeng, berkaki dan lain-lain, tiadalah dapat; tentoe lah kemadahn dan kemegahan doenia ini hilang belaka bagi diri kita beoem!

Walhasil orang jang dikatakan kaja, ialah segala orang jang sempoerna 'alat toeboehnja dijdadikan Toehan; sedang jang beroeng beratoes riboe rupiah sekalipoen djika 'alat anggota toeboehnja ta' tjoekeop, ta' boldh dikatakan kaja. Dalam pada itoe walau poen toeboeh kita ta' barang sedikit bertjajiat, tetapi kita *pendas*, maka kesempoernaan anggota kita itoepoen tiadalah berpa'idah.

Pada galibnja orang jang 'pemalas itoe adalah bermatjam-matjam bahajanja:

1e. Karena malas itoe berpantang kerdja; djadilah toeboeh kita ta' bergerak. Kalau kita ta' soeka menggerakkan toeboeh, kita poen dihinggapi penjakitlah.

2e. Nafkah kita ta' dapat kita tjari, karena kita hanja tjakap menantikan pemberian orang lain.

3e. Kita djadi boedak orang lain.

4e. Kita hampir ta' bertenaga, karena pikiran kita amat singkat.

5e. Dan lain-lain.

Oleh karena itoe djika kita ingin merasa kemoelian didoenia ini, wadjiblah kita „radjin“ bekerdja dan mendjaga kewarasan diri kita.

Sebagai lagi djika kita kehendaki anak anak kita mendjadi orang baik-baik, patoetlah kita adjar mereka sedjak ketjilnja radjin bekerdja mengerdjakan pekerdjaan; jang setimbang dengan toeboehnja; tetap tiadalah sekali-kali boléh mereka diseroeh mengerdjakan pekerdjaan jang ta' sepadan dengan kekoeatan toeboehnja se-paja djangan membinasakan alat toeboehnja poela.

Sebagai kita ma'loemi, adapoen manoesia jang hidoep didoenia ini, semangkin lama semangkin pandai: Pada Zaman doeloe beloem pernah kita dengar orang katakan orang jang pandai menboeat telegraaf Zonder draad dan mengemoedikan luchtballon; tetapi pada beberapa tahoen jang telah laloe telah kita ketahoei bahwa kepandaian jang 'adjaib itoe soedah dapat diperboeat oleh toean Marconi dan Graaf Zeppelin. Begitoe djoega dahoeleoe ta' pernah kita dengar tabib tabib jang pandai mengobati orang jang diterkam koléra; tetapi pada masa ini telah orang ketahoei poela tangkalnja.

Akan tetapi meskipoen isi doenia makin pandai mendjaga penjakit, tetapi ta' orang kita dengar beriboe riboe bangsa kita di-Djawa, di-Deli, di-Makkah di-Singapoera dan lain-lain, jang djadi koerban penjakit pest, koléra, ta'oen d. l. l. dengan tiba-

tiba sadja.

Hal itoe mémanglah soedah 'adat doenia karena semangkin tahoe orang mengobati penjakit, semangkin banjak poela ragam-ragam penjakit jang timboel menggoda kita machloek; misalnja: sematjam penjakit jang beloem ada pada abad jang doeloe, tiba-tiba sadja ada pada masa sekarang.

Apa jang mendjadikan hal itoe, tiadalah dapat bagi hamba sibodoh ini memikirkannja; hanja hamba poelangkan sadja kepada *peredaran natuur*.

Didalam pada itoe walau poen kita tahoe penjakit jang menggoda machloek banjak ragamnja diatas doenia ini, ta'oesalah kita chawatir amat; kalau kita bersih, radjin bekerdja dan mendjaga kewarasan kita.

Dalil jang menoenjoekkan kepada kita, bahwa orang jang radjin dan bersih itoe lebih sempoerna hidoepnja dari kita boemi poetera, jang beloem terbilang bersih itoe marilah kita bandingkan keséhatan kita (boemi poetera) dengan orang Europa, jang orang jang beschaafd dan outwikkeld karena radjin dan bersihnja.

Hamba telah pernah mendiami beberapa negeri jang pendoeoeknja bertjampoer gaoel bangsa boemi poetera, bangsa asing jang bersamaan kebersihannja dengan boemi poetera dan bangsa Europa. Maka djika dinegeri itoe berdjangkit penjakit jang menoeelar, seompama: penjakit tjatjar, koléra dan lain-lain larang hamba dengar orang Belanda jang dihinggapinja; hanjalah kita boemi poetera dan bangsa asing jang bersamaan dengan kita (boemi poetera) djoega jang banjak terkena.

Seandainja kita boeatkanlah doeloe sebabnja: bangsa jang bersih itoe lebih sedikit bilangannja dari kita (b. p.), tiadalah masoek pada 'akal; karena sebagai di-Médan jang pendoeoeknja $\pm 3\%$ bangsa Europa, tiadalah kedapatan dalam 100 orang jang dihinggapi penjakit itoe, barang tiga, bangsa Europa.

Begitoe djoegakah agaknja di-Padang ini



ja engkoe Redactur?[*]

Walhasil pokok segala kesenangan hidroep itoe bergantoeng poela kepada pemeliharaan dan kebersihan toeboeh. Dan tiada soeatoe pengetahoeanpoen jang lebih perloe wadjib lebih dahoeloe kita ketahoei lain dari pada *pemeliharaan toeboeh*.

Tabib-tabib jang tersohor teiah dapat membilang kematian manoesia dengan ragam penjakitnja; jani: $\pm 5\%$ orang jang mati karena toea, $\pm 11\%$ orang jang mati dengan tiba-tiba, seompama: mati karam, djatoeh, digiling keréta api dan lain-lain, dan $\pm 84\%$ orang jang mati karena serangan penjakit.

Pada segenap tempat didoenia ini tiada sama halnja kedapatan keséhatan pendoe-doeknja; misalnja: negeri Zwitserland terbilanglah di-Europa negeri jang séhat; di-Djawa ternamalah Bandoeng; di-Somatara-Barat kebilanglah Fort de Kock; dan di-Tapanoei kebilanglah negeri Sipirok. Tano Bato d. l. l.; sedang jang boeroek oentoek keséhatan di-Tapanoei terbilanglah Panjaboengan. Batoe na Dooa; ditanah Atjéh kebilanglah Singkil, di-Sumatra Ti moer, kebilanglah Laboean Rookoe, Bengkalis; di-Riau kebilanglah Dabo dan lain-lain.

Djika diperhatikan perbédaan negeri itoe adalah amat besar, jani: kebiasaan pada negeri-negeri jang séhat itoe dingin hawanja dan negeri jang berbahaya itoe kebanyakan tanah rendah jang berawang-berawang, jang amat boesoek baenja.

Orang jang biasa diam pada negeri dingin, tardapat tiada tatséhat badannja apakala ditempatkan kenegeri panas; seompama: goeroe goeroe jang berasal dari negeri-negeri dingin di-Sumatra Barat dan Tapanoei, tardapat tiada terantjam penjakit apakala ditempatkan kenegeri panas, seompama: ke-Singkil, Dabo, Kota Agoeng dan lain-lain.

Adapoen pada sangka kita koemi poetera.

[*] Sebenarnja.

Red.

kebanjakan penjakit itoe adalah konon perboeatan djin, sétan, poentianak d. l. l., jang sekali-kali ta'boléh diélakkan. Apa jang menjebakkan kita bersangka demikian, ialah karena kebanyakan kita (boemi poetera) masih tetap dalam kegelapan; dan hanja tjakap mengatakan: „Nasib tentoe ta'dapat diélakkan“. Sekali-kali kita tiada memikirkan bahwa segala jang terdjadi itoe ada sebabnja. Wallasil karena itoe maka tiadalah kita pikirkan dengan teliti lagi, dan kata: „Takdir Toehan segera timboel dalam ingatan kita.

Bagi orang jang tetap kepertjajaannja akan Allah, dan sekali-kali tiada bersarang tahjoel [bijgeloof] dalam hatinja, tiadalah ia soeka berkata begitoe; melainkan ditjarinja akal bocat mengetahoei hal itoe. Lama-lama karena radjin dan pandjang ingatannja maka dia ketahoeilah keadaan itoe dengan djelasnja.

Sebagai jang hamba oeraikan diatas ini begitoe djoegalah toean-toean jang pandai menjelidiki hal perbédaan negeri jang séhat dan negeri jang berbahaya itoe.

Maka kepoetoesan pendapatan orang pandai-pandai itoe hal keséhatan itoe adalah bergantoeng pada baik dan boeroek oedara. Péndek kata orang jang berdiam pada negeri jang oedaranja ta' segar, koerang séhatlah badannja.

Boeat mentjari kebenaran kata ini marilah kita ingat perbédaan hawa negeri jang séhat dengan hawa negeri jang berbahaya itoe, seompama: hawa negeri Pajakoemboeh dengan Batoe Bara; benarlah soenggoeh amat djaoeh bedanja.

Siapa dia saudara-saudara jang biasa bertempat ditanah dingin, tiba-tiba ditempatkan kenegeri jang panas (jang boeroek hawanja), barang tentoeelah moedah meakan dan membenarkan jang tertoeelis diatas ini.

Ada samboengan.

Djendjang pengadjaran.

-o-

Dalam B. T. no. 15 jang terbit pada 1 Augustus 1914 adalah hamba membatja soeatoe karangan jang berkepala seperti tertoeelis diatas ini, ja'ni isinja boekoe hari-harian oléh p. e. Abdoe'Imanap hulponderwijzer disekolah no. 1 Bindjai' S. O. K.

Akan boekoe harian (dagwerk) sebagaimana jang soedah e. loekiskan dalam tijdschrift kita ini, adalah hamba bargakan tinggi, hamba galikan dalam dan hamba simpan dalam kalbee perbendaharaan hamba, sebab berboeat demikian itoe mendjadi soeatoe kewadajiban atas kita goeroe goeroe.

Sesoenggoehnja boekoe hari-harian kata p. e., itoeelah jang dinamai „*Batas pengadjaran*“

Adapoen akan batas pengadjaran itoe, barangkali ada diantara collega-collega hamba jang tiada menjoekakan, sehingga menjangka ta'ada goenanja lain dari pada akan menambah-nambah gawè (kerdja) sadja. Maka persangkaan jang sematjam itoe salah benar. Ingatlah bahwa jang ditoeeliskan didalam boekoe batas pengadjaran itoe, ialah apa jang diadjarakan tiap-tiap hari dalam sekolah. Djikalau kita kedatangan inspectie, maka lain dari pada kepandaian anak-anak, boléhlah b. p. mendjadi saksi dalam hal keradjanan goeroe-goeroe. Apabila seorang goeroe tidak masoek sebab ada hal, maka goeroe jang mendjadi wakilnja, tentoe dengan moelah sadja menjamboeng pengadjaran dikelas itoe, sebab pertolongan batas pengadjaran. Tambahan lagi akan mengoelang pengadjaran jang lama-lama, jang dahoeloe soedah diadjarakan, djikalau kita ada menaroech b. p. itoe, tidak berapa soesahnja, d. l. l.

Seperti boekoe h. h. p. e. Abdoe'Imanap itoe, sedikit berselisih dengan pendapat hamba jang bebal ini, sebab isinja b. h. h. poenja engkoe itoe, hamba rasa terlaloe pandjang, boléh djadi banjak menghabiskan schrift dan memboeang-boeang waktoe. Seboleh-bolehnya hendaknja kita mengerdja-

kan barang sesoeatoe pekerdjaan dengan semoedah-moedahnja, sesingkat-singkatnja, tetapi haroeslah seterang-terangnja.

Maka sebagaimana pendapat hamba, jang soedah hamba kerdjakan dau soedah diperiksa oléh p. j. m. toean Adjunct Inspecteur, adalah seperti hamba toeliskan dilawahini. Akan tetapi djikalau ditoeeroet seperti itoe adalah djoega pajahnja sedikit, ja'ni haroeslah kita lebih dahoeloe menjiapkan beberapa handleiding-handleiding, oempama: tjontoh-tjontoh toelisan, dicteé, hoofdreknenen, Aardrijksk. d. l. l. jang dikoeempoelkan pada schrift jang tentoe berdjendjang naiknja.

Kepajahan dan kesoesahan kita dalam hal ini soedah sewadajibanja, soedah dirasoek meudjeriau, sebab demikianlah terseboet dalam lecerplan dan perintah pemeriksa sekolah.

Maka djika sekiranjja soedah siap (ada) segala jang terseboet itoe, maka kita boeat begini.

Batas pengadjaran dikl. IV.

Boe-lan	Pengadjaran.	Keterangan.
April 1914	Taaloeft. mond.	R. R. III hal. 33 § 56.
	Schrijven L.	Kitab (g) oeroe no 113.
	Rekenen mond.	Wisselink VI h. 60 no. 33—42.
	Natuurk.	K. g. no. 6. Dari hal toelang
April 1914	Rekenen schrift	W. VI h. 53 no. 3—15.
	Lezen A.	L. Tem. h 40 $\frac{1}{4}$ —41 $\frac{1}{2}$.
	Rekenen hoofd	K. g. no. 96—104.
	Cijferen	K. g. no. 73—74.
	Lezen L	Robinson h. 61 $\frac{1}{3}$ —62 $\frac{1}{4}$.
April 1914	Aardrijksk.	K. g. no. 19—20.
	Taaloeft. schrift	R. R. III hal. 33 § 56.
	Dicteé L.	K. g. no. 257—266.

d. l. l.

Djadi ta'oesah kita toeliskan lagi nama-nama atau mata pengadjaran, melainkan diseboetkan sadja pada kolom keterangan itoe, terambil dari kitab atau handleiding [kitab goeroe] mana fasal berapa no. berapa

d. l. l., seperti pada tjontoh ini. Demikianlah diboeat seteroesnja pada hari jang lain-lain, jaitoe hendaklah samboengan pengadjaran hari jang telah laloe itoe, sehingga Kalau diboeat begini, maka pada 2 moeka schrift sadja tjoekeoplak boeat 1 pekan.

Soepaja sempurna batas pengadjaran itoe, hendaklah mengingatkan sjarat ini mengisiinja:

a. Hendaklah jang diajarkan, sesoeai dengan jang ditoeeliskan dalam batas pengadjaran.

b. Danganlah disoeratkan sadja terambil dari: K. g. no. . . . dan lain-lain, pada hal K. g. (handleiding) tidak ada.

c. Batas pengadjaran itoe hendaklah ditoeelis setiapi hari.

d. Pengadjaran pentoeok bésok hendaklah hari ini atau lebih dahoeloe disiapkan pada b. p. itoe, (djangan ditoeelis dalam sekolah.)

e. Pagi-pagi sebeloe waktoe pengadjaran, haroes b. p. serta K, g. (handleiding) jang disoeboetkan dalamnja itoe ditoeendjoeakkan kepada kepala sekolah. Goenanja itoe soepaja diketahoeinja apa jang diajarkan goeroe banteenja, meskipoen ia tiada sempat berdjalan pada tiap-tiap kelas. Setelah soedih diperiksanya, maka baharoe beliau memboeboeh tanda tangan pada b. p. itoe.

Membatja.

Mengadjaran hal membatja, dieteé d.l.l., sebagaimana petoea p. j. m. toean W. N. Briel Adjunct Inspecteur afd. IV jang berkedoe-loekan di-Pelembang, jang pada masa ini di-Port de Kock, terhadap kepada sekolah kami di-Moeara Beliti, adoeah seakan-akan hamba toeliskan dibawah ini:

Adapoen dikelas I dan kelas II haroeslah moerid-moerid lebih dahoeloe disoeroeh membatja dihati. Setelah itoe baharoeelah goeroe membatja sebahagian dengan njaring. Kalau goeroe soedah habis membatja, laloe bahagian itoe diperkatakan. (Segala kata-kata jang soekar-soekar jang terdapat dalam kitab batjaan itoe, hendaklah goeroe koempoeakkan serta dengan keterangannja

dalam soeatoe schrijfboek). Kemoedian goeroe membatja lagi sebahagian jang berikoet; bahagian itoe diperkatakan poela. Demikianlah seteroesnja. Apabila selesai segala bahagian itoe diperkatakan, maka goeroe membatja sekali lagi semoeanja. Setelah itoe baharoeelah disoeroeh poela moerid-moerid membatja berganti-ganti semoeanja atau satoe-satoe moerid tiap-tiap bahagian.

Soepaja moerid-moerid jang lain menjemak, sementara kawannja membatja, djanganlah disoeroeh ia berikoet bangkoe sadja membatjanja, melainkan, baiklah dengan tiada beratoeran (seperti kehendak leerplan).

Akan melakoekan demikian, timbangan hamba baik goeroe boeat nomor berikoet sebarjak moerid pada tiap-tiap klas (atau diambil nomor stamboeknja masing-masing) dikoempoeakkan dalam soeatoe kotak ketjil. Moela-moela akan membatja, nomor itoe digoentjang atau dikatjau, kemoedian diambil satoe persatoe dengan tiada dilihat (seperti mengambil loterij). Jang terambil itoe dipanggilkan. (1)

Adapoen dikelas III, IV dan V haroeslah poela moerid-moerid disoeroeh membatja dihati, seperti pada kelas I dan II djoea. Setelah itoe baharoeelah goeroe membatja dengan njaring. Kalau goeroe seedah habis membatja laloe diperhatikan jang dibatja itoe. Kemoedian baharoe moerid-moerid disoeroeh membatja dengan njaring (atoerannya lihat pada kelas I dan II).

Pada penghabisan, moerid-moerid mentjeriterakan kembali jang dibatjanja, jaitoe dengan tjara:

Dikelas II dan III bersoal djawab goeroe dengan moerid; dikelas IV moerid mentjeriterakan kembali dengan ditolong oléh goeroe; dan dikelas V moerid-moerid mentjeriterakan kembali dengan tiada ditolong oléh goeroe lagi.

(1) Tiadakah baik djika moerid jang pandai disoeroeh membatja dahoeloe?

Soepaja jang koerang pandai boléh menjemakkan dan banjak mendengar.

Red.

Dictée

Tjontoh-tjontoh toelisan dan dictée dipilih dari pada kitab batjaan, kata-kata jang soekar atau kalimat-kalimat jang soelit-soelit, dikoempoeikan.

Maka djikalau pekerdjaan dictée, akan dilangsoengkan maka goeroe menjoeroeh seorang moerid menoeles kepapan toelis jang soedah dipoetarkan hadapnja.

Moerid-moerid jang lain disoeroeh membersihkan batoe toelis, dan menjiapkan anak-anak batoe toelisanja masing-masing serta diperintahkan djoega doedoeknja haroeslah sama djarang, tangan dimédja, kaki loeroes, telinga dipasang d. l. l. Setelah moestaid maka goeroe menjeboetkan kata-kata atau kalimat jang akan didictékan itoe dengan njaring sekali, oemp: [pada kelas IV, terpoengoet dari kitab batjaan Robinscn] „*Romanja hendak mendjadi orang laet.*“ Kemoedian goeroe oelangkan sekali lagi: Setelah itoe moerid disoeroeh poela menjeboetkannja dengan njaring dan lambat sampai 1 atau 3 orang moerid sehingga lautjar.

Setelah demikian baharoe goeroe mengetoek médja 1 kali, jang artinja hendaklah m. m. moela menoeleskan. Djikalau pada hémat goeroe, soedah habis segala moerid-moerid menoeleskannja, maka ketoek diboe-njikan poela sekali lagi, soepaja anak batoe toelis terletak diatas mélja dan ia awas seperti bermoea. Setelah itoe baharoe goeroe menjeboetkan poela kalimat jang kedoea. (atoerannja sebagaimana kalimat jang pertama djoega). Demikianlah diboeat seteroesnja. Kadang-kadang dapat 10 kalimat, kadang-kadang lebih atau koerang tekerdjakan itoe bergantoeng kepada waktoenja dan pandjang singkat kalimatnja.

Sementara m. m. itoe menoeles wadjiblah goeroe berdjalan keliling, mengawasi kalau-kalau ada diantara m. m. itoe jang meniroe kepada kawannja atau toelisannja boeroek atau ditoelisanja tiada diatas baris d. l. l.; demikian djoega jang dipapan toelis haroes diperhatikan.

Maka djika bertemoe jang tiada menjoe-

kakan hati goeroe itoe, hendaklah dengan lekas ditegoer, soepaja dioebahnja.

Djoega dilarang keras, apabila tiap-tiap kalimat tiada ditoelisanja berlain-lain baris.

Akan memeriksa pekerdjaan itoe, lebih baik batoe toelis anak-anak itoe dipertoe-karkan satoe sama lain, soepaja m. m. tahoe membandingkan jang salah dengan jang benar dan djoega mengadjar tadjam matanja. Ingat! mempertoekarkan batoe itoe sebaiknjalah dengan atoeran, soepaja terhindar dari pada hiroek. Setelah batoe itoe bertoekear dan terletak baik dimecka masing-masing maka goeroe menjoeroeh poelar papan toelis kembali sebagaimana sedekala.

Setelah selesai, laloe goeroe berdiri dikiri atau dikanan papan toelis, serta berkata: „Hendaklah m. m. sekalian melihat kepapan toelis.“ Kemoedian goeroe menjamboeng perkataannja: „Al! batjalah kalimat jang pertama! Misalnja tertoeles dan dibatjanja:

„*Romanja hendak mendjadi orang laet.*“

G. „Adakah jang salah?“ Tentoe segala m. m. berpikir sambil mengam-atamati akan édjaan kalimat itoe. Mana jang tadjam mata dan hatinja, dan mana jang hendak kentjang sadja dengan koerang periksa, dengan segera ia menoeudjoeck. Ketika itoe haroeslah goeroe memilih salah seorang d. p. jang menoeudjoeck itoe serta bertanja:

„Badoe! kata manakah jang salah itoe?“

Djawab B: „laoet“ engkoe.

G. „Tjoba oléhmoe bagaimana benarnja!“ Laloe si B. berangkat kepapan toelis, serta menoeleskan „laoet“

G. [dengan senjoem]. „Benarkah demikian C.?“

C. „Salah, engkoe, sebab antara *a* dan *oe* hoeroef *u* tiada pernah ditoeliskan.“ Betoel, betoel, djalijang tertoeles dipapan toelis itoe benar. Mengerti kamoe B? doedoeklah!

Karena beloem bertemoe lagi kepada m. m. jang lain. Kalau begitoe manakah jang salah itoe D?“

D. "Romanja," engkoe! Kamoe H?.... kamoe?, semoeanja mengatakan "Romanja".

G. Tjoba toeliskan, bagaimana jang benar itoe D!

Laloe ditoeliskannja. "Romanja." Betoel, laloe goeroe mentjoréng jang salah itoe.

Setelah itoe maka goeroe mengetoek médjia poela 1 kali, jang artinja: hendaklah m. m. memeriksa kalimat jang pertama jang soedah dibenarkan itoe sadja dahocloe, jang ada pada batoe jang dihadapan masing-masing dan mentjoréng mana jang salah serta mengganti dengan jang benar, ditoeliskan dibawahnja. (?)

Maka setelah habis kalimat jang pertama itoe diperiksainja baharoclah goeroe menjoeroeh batja lagi kalimat jang kedoea jang dipapan toelis itoe, dan diterangkan seperti kalimat jang I tadi djoega.

Demikianlah, jang ketiga, keempat, sehabisnja diperiksa satoe-satoe kalimat.

Sekali-kali djanganlah dibenarkan dahocloe jang dipapan toelis itoe sama sekali, kemoedian baharoe disoeroeh periksa poela oléh m. m. jang dibatoe toelis dengan selela-léla atau sekehendaknja sadja.

Karena pekerdjaan seperti itoe boleh djadi meragoekan moerid, sebab matanja beloem setadjam mata goeroe akan membedakan mana jang salah dan jang benar.

Setelah selesai dari pada memeriksa itoe haroeslah moerid menghitoeng banjak jang salah pada tiap-tiap batoe itoe; kemoedian goeroe mengisjaratkan atau mengetoek médjia poela, jang artinja hendaklah batoe dipertoeckarkan (dipoelangkan) kembali dengan atoeran djoega.

Maka setelah batoe masing-masing soedah ada dihadapannja, maka goeroe bertanja poela kepada tiap-tiap moerid, menanjakan berapa kesalahan masing-masing. Barang siapa jang banjak salahnja, hendaklah goeroe mengambil batoe toelisnja, dan

[2] Pikiran saja baiklah moerid jang bersalah sendiri memperbaiki salahnja.

Red.

menerangkan dengan njaring apa-apa kesalahannja itoe.

Meskipun goeroe menerangkan kepada jang seorang itoe, tetapi maksöednja kepada semoeanja, soepaja jang akan datang moedah-moedahan berkoerang-koerang djoega jang salah. Demikianlah adanja.

M. N. SOETAN ISKANDAR,
hulponderwijzer Moeara Beliti.

Dari hal mata.

—o—

Bermoela, toean tocan pembatja telah ma'loemlah, bahwa diantara anggota manoesia, maka matalah jang amat kita sajangi. Dalam hikajat-hikajat, sja'ir dan pantoen njata pada kita mata itoe seolah-olah djadi perhiasan dan pendapatan hati, oempama: Anak jang amat ditjintai, orang seboetkan: „si bidji mata“, „tjahaja mata“ dan lain-lain mendjadi bertambah njatalah, jang mata itoe amat dikasihi.

Karena itoelah tergerak dihatikoe akaz memperbintjangkan sedikit peri hal, „mata“ itoe, jang koe batja dikitab-kitab karangan orang pandai-pandai, dan djoega menoeeroet pengaljaran goeroe padakoe. Tjamkanlah!

Mata itoe boleh dioempamakan soeatoe perkakas, dan amat haloes perboeatannja serta bangoennja boelat. Maka pada sebelah atas dan bawah, kanan dan kiri mata itoe adalah muskel (1); jang dapat menggerakkan mata itoe kemana orang soeka.

Maka mata, itoe boleh [dapat] ditoecepé oléh kelopak mata, sehingga kedjam sama sekali: Adapoen pinggir kelopak mata itoe ditoeboehi ramboet, pendek-pendek serta lentik keatas atau bongkok kebawah. Soepaja mata itoe senantiasa bersih, maka ke-

[1], Muskel, jaitoe bahagian badan jang koerang keras dari pada toelang moeda dan toelang betoel. Maka, „muskel“ itoe adalah doea djenisnja, jaitoe: jang bergaris-garis, dan jang tiada bergaris-garis. Maka, „muskel“ jang bergaris-garis, jaitoe kita namakan daging.

lopak mata itoe selaloe berkedjam-kedjam-an; oléh karena itoe maka mata itoe selamanja basah. Air itoe asalnja dari pada kelendjar air mata, tempatnja dioedjoeng mata sebelah loear. Oempama: Kalau mata itoe kena angin jang keras, atau bila orang mengantoeok, hendak tidoer, maka mata itoe mendjadi kering, ketika itoe ta' énak rasanja, (pedas). Kelendjar air mata itoe tiada kelihatan, karena ada didalam kelopak mata.

Kalau air mata itoe melimpah berlinang-lihang pada pipi kedoeanja, dan ada poela jang masoek kedalam hidoeng melaloei saloeran ketjil. Hal itoe njata, bila orang menangis, tiada air mata keloear dari mata sahadja, tetapi ada djoega jang keloear dari hidoeng.

Djikalau mata itoe kemasoekan tarang ketjil (zarrah) maka keloearlah banjak air, dan kelopak mata itoepoen senantiasa berkedjam-kedjam, zarrah itoe dibanjoetkan oléh air mata itoe hingga keloear. Ta' baik menggosok mata dengan djari atau tangan.

Apabila orang mengedjamkan mata, jang terkedjam moela-moela, jaitoe oedjoeng jang sebelah loear; maka oléh karena itoe zarrah-zarrah atau kotoran jang ada didalam mata, terbawalah kesebelah dalam, dan kemoedian terkoempoellah dioedjoeng mata kanan, dikiri hidoeng.

Maka koelit mata jang diloear poetih warnanja serta keras, dan pada sebelah hadapan berloebang, jang tertoeoedjoeng dengan koelit djernih, soepaja sinar barang barang masoek kedalam mata. Maka dibelakang koelit djernih itoe ada air jang amat djernih soetji. Dibelakang air itoe adalah lagi loebang, orang-orangan mata pupil namanja. Bila dilihat dari loear, maka tempatnja betoel-betoel ditengah-tengah loebang loear itoe; maka pupil itoe loebang sempit dan besar, menoeoet terang atau koerang terang tjahaja. Maka koelit keliling loebang itoe, berdjenis-jenis warnanja, ada jang biroe, ada jang kemérah-mérah. Koelit itoe „iris“ namanja.

Maka dibelakang pupil itoe, adalah djazad, sebagai katja djernihja, dan boendar bangoennja, ada jang tipis ada jang tebal. Maka djazad itoe diseboet „bidji mata“ atau „lens.“

Dibelakang bidji mata itoe, adalah benda, jang tjair dan djernih (glasachtig vocht). Maka pada benda ini, lekatlah saraf djala-djala disebelah belakang, dan disitoe tergambar, barang apa jang kita lihat. Soepaja gambar itoe terang, maka dibelakangnya ada poela selapis koelit hitam, jang dilaloei oerat-oerat djalan darah.

Mendjadi gambar itoe digelapi oléh koelit jang hitam itoe, (seperti perkakas photograaf).

Adapoen saraf djala-djala itoe berkoempoel mendjadi satoe teroes keotak. Itoelah saraf, jang menjatakan gambar itoe kepuda otak, jaitoe memberi chabar kepada jang empoenja mata itoe dengan tjepatnja, barang apa jang dilihat.

Lain dari pada „saraf“ penglihat, ada poela „saraf“ keatas teroes keotak djoega, jaitoe jang merasa kalau mata itoe sakit.

Kalau kita kena tampar, atau moeka kita terbentoer, kadang-kadang, maka kelihatanlah sebagai banjak barang-barang ketjil (seperti koenang-koenang jang berlontjatan roepanja). Hal itoe disebabkan oléh peroebahan penglihatan kita, karena kesakitan kena tampar itoe.

Diantara sekalian penjakit badan, penjakit matalah jang sangat menjoesahkan benar, dan kerap mengetjilkan hati. Banjak orang jang tiada menginlahkan penjakit balaanja, tetapi ia merasa takoeot djoega bila ia dihinggapi penjakit mata.

Oléh karena itoe, sejoedianjalah, sekalian nasihat goena pemeliharaan mata selaloe kita perhatikan.

Boekankah telah atjap kali kita lihat orang jang roesak matanja, disebalkan ta' baik penjagaan balaanja.

ABDOELMALIK, NASOETION
Batoe Radja.

Huishoudelijk Reglement.

(Oendang-oendang ketjil)
vereeniging

„Pemimpin Boemi Poetera“

—0—

Fasal 1.

Barang siapa hendak mendjadi lid, hendaklah ia sendiri mema'loemkan kehendaknja kepada H. B. (Hoofdbestuur) atau dengan pertolongan wakil (correspondent) groep, jang hendak cimasoekinja; atau diperma'loemkannja kepada bestuur tjabang, djikalau ia hendak mendjadi lid tjabang itoe.

Groep dan tjabang boléh mengadakan peratoeran bagaimana menerima lid.

Jang tiada mendjadi lid groep bernama lid 'oemoem.

Fasal 2.

Jang boléh diangkat mendjadi lid jang berhormat, ialah orang jang berpangkat tinggi atau orang jang setara dengan itoe.

Jang boléh diangkat mendjadi lid jang berdjasa, ialah merèka itoe jang telah berboeat djasa dalam hal menjampaikan maksoed persekoetoean ini.

Kedoea matjam lid ini diangkat oleh rapat besar atas permintaan H. B. atau atas permintaan tjabang atau atas permintaan toedjoch orang lid sekoerang-koerangnja.

Fasal 3.

Groep atau tjabang boléh mengangkat seseorang mendjadi lid jang berhormat dalam groepnja atau tjabangnja. Tetapi lid itoe dipandang dalam persekoetoean (vereeniging) sebagai lid biasa sahaja.

Fasal 4.

Tiap-tiap tahoen sebelom hari Raja 'Aidilfitri H. B. mengeloearkan verslag (soerat pemberitaan) tentangan keadaan persekoetoean dan segala daja oepaja (instellingen) dalam setahoen jang laloe serta diperma'loemkan kepada leden dengan organ persekoetoean.

Setahoen jang terseboet diatas ini jaitoe dari 1 Ramalan sampai penghabisan boelan Sjaban.

Fasal 5.

Orang entreé dan nafkah organ dihiteceng dari permoealan tahoen persekoetoean.

Fasal 6.

Permintaan hendak berhenti mendjadi lid groep atau tjabang, hendaklah dihadapkan kepada bestuur groep atau tjabang itoe.

Siapa jang berhenti mendjadi lid groep atau tjabang, beloemlah terhenti mendjadi lid 'oemoem.

Permintaan hendak berhenti mendjadi lid 'oemoem hendaklan dihadapkan kepada Secretaris H. B.

Fasal 7.

H. B. boléh memperhentikan seseorang dari pada mendjadi lid 'oemoem.

Groep atau tjabang boléh memperhentikan seseorang dari pada mendjadi lidnja masing-masing.

Orang jang diperhentikan dari pada mendjadi lid groep atau tjabang, ia beloemlah berhenti dari pada mendjadi 'oemoem.

Bestuur jang memperhentikan seseorang dari pada mendjadi lidnja, wadjib memberi tahoean poetoesanja itoe kepada orang jang diperhentikanja itoe serta menerangkan apa sebab merèka itoe diperhentikan.

Fasal 8.

Dari hal groep dan tjabang.

Groep terdjadi dari pada sekoerang-koerangnja 10 [sepuloeh] orang lid jang sadjabatan.

Fasal 9.

Tjabang terdjadi dari pada sekoerang-koerangnja 5 [lima] orang lid dari seboeah groep.

Groep memilih bestuur sendiri dan membocat peratoeran sendiri, asal djangan melanggar boenjinja statuten.

Segala peratoeran groep atau tjabang wadjib disahkan oleh H. B. jaitoe djikalau boenjinja tiada berlawanan dengan boenji H. B. persekoetoean.

Fasal 10.

Tjabang boléh membocat peratoeran sendiri asal djangan melanggar peratoeran

groep.

Peratoeran tjabang dikirimkan kepada bestuur groep dan bestuur groep mengirinkannya poela kepada H. B. soepaja disahkan.

Apabila bestuur groep dan bestuur tjabang berselisih faham, hendaklah diminta kepoetcesan H. B. dan apabila H. B. berselisih faham dengan bestuur groep atau tjabang diminta kepoetoesan lid'oemoem.

Fasal 11.

Tiap-tiap groep dan tiap-tiap tjabang menanam seorang djoeroctoelis, jang akan menjerdjakan segala soerat-soerat jang dikirimkan kepada H. B. atau jang diterima dari pada H. B., dan seorang toekang oelang jang menerimakan segala oelang entree dan nafkah organ dari pada leden dan mengirinkan oelang itoe kepada Penningmeester H. B.

Boléh djoega pekerdjaan itoe diserahkan kepada seorang sadja.

Fasal 12.

Tiap-tiap tahoen sebeloem hari Raja 'Aidifitri masing-masing tjabang memboeat verslag tentangan segala perboeatan dalam tahoen jang laoe itoe. Verslag itoe dikirinkannya poela kepada bestuur groep dan bestuur groep mengirinkannya poela kepada H. B.

Segala peroeubahan lid dalam tjabang dichabarkan oleh tjabang kepada Penningmeester H. B., tiap-tiap enam boelan sekali.

Ada Samboengan.

Verhuiskaart.

—o—

Beberapa poetjock briefkaart jang soedah diterima oleh Administrateur dan Directeur "Bintang Timoer" dari beberapa pematja „B. T.“

Lain tidak maksoednja briefkaart itoe jaitoe memberi tahoean bahwa sipengirim telah berpindah kenegeri Anoe dan minta dioebah alamat „B. T.“ jang dikirim kepadanya.

Barangkali sipengirim seorang-orang moeda jang beloem mengetahoei, bahwa pemberi tahoean jang seroepa itoe boléh dila-

kockan dengan „Verhuiskaart“, jang boléh dibeli dikantoor-kantoor post dan harganja hanjalah 1 cent sadja.

Boléh djadi djoega sipengirim seorang orang jang telah mengetahoei akan hal jang terseboet, akan tetapi sebab kantoor post djaoeh dari pada tempatnja, ta'moedalah ia dapat membeli Verhuiskaart itoe. Tetapi djika demikian halnja, betapakah ia dapat membeli briefkaart?

Gouvernement sampai adil dan pengasih penjajang kepada kita, sehingga maksoed kita jang seroepa itoe dengan moedah dan moerah dapat disampaikan.

Mengapakah maka kita tiada hendak menghargakan pemberian jang sedemikian?

Oleh sebab itoe, maka tiadalah „B. T.“ merasa djemoe dan bosan memberi nasihat kepada pematjanja jang moeda-moeda, dan mengingatkan kepada pematjanja jang terloepa dalam hal ini, soepaja dari waktue ini keatas, djanganlah berdjoempa lagi jang sematjam itoe.

Dan besarlah hatinja „B. T.“ melihatkan pematjanja dengan socka hati menerima pemberian Gouvernement jang „Empat“ cent itoe.

Walaupoen amat sedikit, tetapi beberapa dikit, boekankah mendjadi soeatoe jang besar?

De Redacteur.

Circulaire dari Isten Gouvernement Secretaris kepada kepala-kepala Pemerintah tanggal 16 April 1912, no. 844 tentangan memberi verloff kepada goeroe-goeroe.

Tiada diberi verloff kepada goeroe-goeroe sebeloemnja diperiksa benar-benar apa keperlocannja dan sebeloem mendengar tinbangan School-commissie, karena meroka itoe sampai tjoekoop beroléh kelapangan, jang boléh dipergoenakannya oentoek menjampai hadjat-hadjatnja.

Menceroet boenji circulaire jang terseboet, maka baiklah sanak saudarakoe goeroe-gocroe akan berhati-hati benar tentangan akan minta verlof.

Djanganlah kiranja diminta verlof karena hendak pergi kawin atau hendak menjoenatkan dan menamatkan kadji anak atau hendak mengawinkan anak, sandera d. l. s. b. g., karena pekerdjaan jang seroeja itoe dan sematjamnja bolchlah djoega dilangoengkan pada hari waktoe kita tiada bekerdja, jaftoe: dihari-hari besar atau dalam peerasa atau dalam sepoeleoh hari lepas peerasa.

Red.

Mutatie.

—o—

Ditjabcet pindahnja dari Poelau Panggoeng wd. hulpond. Abim.

Dipindahkan:

dari Poelau Panggoeng ke-Babat, wd. hulpond. Raden Moehammad Akil;

dari Batoe Radja ke-Seroelangoen wd. hulpond. Mesagoes Moehammad Zamsam;

dari Mocara Doea ke-Batoe Radja wd. hulpond. onderwijzer Matasir;

dari Soekadana ke-Mocara Doea wd. hulpond. onderwijzer Sabtoe;

dari Soekadana ke-Mocara-Lakitan wd. hulpond. Mahmoeud gl. St. Roemah Tinggi;

dari Laboehan Bilik ke-Sipirok I wd. hulpond. Mondjol gl. Dja Bahari;

dari Alahan Pandjang ke-Dangoeng-Dangoeng onderwijzer si-Toemo gl. Soetan Maradjo;

dari Mocara Beliti (Pel.) ke-Alahan Pandjang onderwijzer Sjahroe'ddin;

dari Tjalang ke-Sinabang onderwijzer Dja'afar;

dari Bindjai I ke-Koeta Radja hulpond. Abdoelmanap;

dari Meulaboh ke-Sinabang hulponderwijzer Kiram;

dari Lho Nga ke-Meulaboh wd. hulponderwijzer Soleman;

dari Hoeta Godang ke-Lho Nga hulpond.

Marah Hoesin;

dari Bireuën ke-Sinabang kweek. Botjek gl. Soetan Paménan;

dari Tebing Tinggi ke-Bireuën hulpond. Moch. Djamil;

dari Sabang ke-Inderapoeeri onderwijzer Moch. Tamin;

dari Lam Njong ke-Sabang ond. Si Goeroeng gl. Radja Palaon Sotindijon;

dari Lam Njong ke-Indrapoeeri hulpond. Si Kasim gl. Dja Imbang;

dari Rengat ke-Painan wd. hulponderwijzer Abdoe'rrahman II;

dari Pelémbang III ke-Rengat wd. hulponderwijzer Ahmad II;

dari Langsar ke-Fort van der Capellen I hulponderwijzer Rasjid gl. Soetan Tjaniago;

dari Fort van der Capellen I ke-Langsar hulpond. Azis gl. Soetan Koemala;

dari Talang Batoetoch ke-Soegihwaras wd. hulpond. Hasan;

dari Simpang Tiga ke-Singkel hulpond. Si Tahar.

Diangkat.

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Soekadana Cemar;

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Soekadana djoega Bakeri;

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Pelémbang IV Moch. Arsad;

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Sira Poelau Padang. Bahasan;

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Mocara Enim, Rahi;

djadi wd. hulpond. dan ditempatkan di-Tallo. Aboe Rahim;

djadi onderwijzer kelas II serta ditempatkan di-Bangoen Poerba hulpond. si-Soehoenan gl. Dja Hoemala;

djadi kweek. di-Bangoen Poerba Nam, at dan Nahasson Tampoe Bolon;

di-Dangoeng-Dangoeng djadi wd. hulpond. Saidiroe'llah gl. Soetan Besar. djadi kweek-Ibrahim gl. St. Batoeah;

djadi hulpond. di-Kepahiang wd. hulpond. Bakaroe'din;

djadi onderwijzer kelas II di-Tjalang hulpond. si Mahadi gl. St. Singa Soro;

djadi wd. hulpond. di-Sekajoe Wasio bin Ašan dahoeoenja kweekeling;

djadi wd. hulpond di Moearo Koeang Soetan Semain, dahoeoenja kweekeling;

djadi wd. hulpond. di-Indrapoeri Abdoe'l-Manaf;

djadi wd. hulpond. di-Talang Betoetoe Joesoef.

djadi hulpond. serta bertempat di-Siak Sri Indrapoera djoega kweek. Si Bokar;

djadi hulpond. serta tetap di-Bagan Si A pi-Api kweek. si Poko;

djadi wd. hulpond. serta tetap di-Goenoeng Sahilan kweek. Simin gl. Soetan Maradjo;

djadi wd. onderwijzer serta tetap di-Singkel hulpond. (cand. onderwijzer) Moesa;

djadi wd. hulpond. di Simpang Tiga, Kamdani.

Apakah jang kerap kali menjebabkan moerid-moerid mendjadi malas?

-o-

Oléh :

T. S. RADJA DJOENGDJOENGAN,
wd. Hulponderwijzer

Si Boehoean (Padang Lawas).

Sebagai boenji kepala karangan hamba ini, itoelah sekarang hendak hamba oerai kan jang telah terdjadi atas diri hamba.

Bahwa sanja pada masa hamba moelaï mengadjar, adalah bekal hamba pengadjaran jang telah diperoléh dari pada goeroe.

Akan tetapi bila hamba adjarkan kepada anak-anak, boléh diseboetkan sedikit poen tiada dapat diterimanja; istimewa poela moerid-moerid dikelas satoe, hampir tiada sekali-kali jang tertjapai oléhnja akan pengadjaran hamba itoe. Dengan hal jang demikian toemboehlah dendam dalam hati hamba memikirkan bahwa pengadjaran hamba itoe tiada diindahkan oléh moerid-moerid. Hampir tiap-tiap hari hamba bersoesah hati dan bermoeram doerdja, sehingga kadang-kadang waktoe disekolah timboellah kemarahan hamba kepada moerid; sekali-sekali terlandjoer memoekoel moerid dengan

rotan; dan mengata-ngataï dia dengan perkataan jang kedji-kedji, jaitoe pekerdjaan jang sekali-kali tiada boléh dikerdjakan oléh seorang goeroe.

Hoekoeman berdiri dan doedoek terpenjil dari pada kawannja, hamba djalankan atas moerid, sebab hamba berasa, bahwa pengadjaran hamba tiada dipedoelikannja. Sebab demikian hampir tiap-tiap hari ada anak menangis dalam kelas tempat hamba mengadjar.

Dengan siasat jang terseboet itoe, moerid moerid bertambah takoet, sehingga tiada dapat memikirkan pengadjaran tadi.

Ada kalanja apabila dipanggil datang ke moeka papan toelis, seolah-olah hilanglah pikirannja dan gementar seloeroeh toeboehnja. Djadinja apa-apa pertanyaan kepadanja tiadalah dapat dijawabnja. Lain dari pada itoe, kalau dirasanja pekerdjaan hari itoe amat soesah baginja, kebanyakan anak tiada berani masoek sekolah. Demikianlah bertambah banjak anak jang melalaikan masoek sekolah, oléh karena siasat dan pengadjaran hamba itoe. Hampir hari-hari hamba doedoek termenoeng-menoeng dengan menarik napas pandjang, akan memikirkan hal ihwal pengadjaran hamba itoe.

Itoelah jang atjap kali mendjadi moerid-moerid tiada berani masoek sekolah alias malas.

Bahwa sesoenggoehnja jang mendjadi kan sebab itoe, ialah pengandaran itoe tiada disoekai anak-anak, tiada berhasrat hati moerid akan menghondaki dia; lagi pengadjaran tadi tiada termakan oléh moerid; boléh dimisalkan sebagai orang toea jang soedah tanggal giginja, diberi makanan jang keras seperti djagoeng toea, tentoe tiada termakan oléhnja. Djika dipaksa moesti dimakannja, tiadalah diketahoennja bagaimana rasanja, tambahan lagi menjakiti peroetnja.

Sehabis-habis pikiran, lapatlah hamba sedikit moeslihat serta dengan pertoendjoek dan pengadjaran chef hamba, engkoe Baginda Hasian, goeroe kepala sekolah Si Boehoean, ialah seperti dipaparkan dibawah

ini:

1e. Haroeslah goeroe pandai memberi roman akan pengadjarannja itoe soepaja disoekai oléh anak-anak. Hendaklah dilakoekan soepaja menarik hati anak-anak, sehingga berahilah ia akan pengajaran goeroenja.

2e. Hendaklah goeroe pandai berkira-kira soepaja pengajaran itoe termakan oléh moeridnja, agar soepaja diketjap akan kesedapantja dan terasa dalam pikirannja.

3e. Hendaklah goeroe senantiasa memikirkan hal ihwal djawatannja. Djika demikian tentoe akan terdapat oléhnja soekar soelit pengadjarannja. Maka lambat laoen diselidiki dengan saksama, serta ditjaharinja daja oepaja, tentoe terdapat akan dia, betapa akal boeatannja jang moedah dan jang ma'moer hasilnja bagi moerid, masing-masing pengajaran itoe.

4e. Hendaklah goeroe tahoe permoclaan dan penghabisan tiap-tiap pengajaran, bagi masing-masing kelas. Tentoe manakala moelai mengadjar, goeroe tiada akan meraba-raba dalam kelam, mentjari apa jang hendak diadjarkan. Lagi poela pengajaran goeroe tetap djalannja, tiada simpang sioer dan tiada tergopoh gapah, jang dahoeloe dikoediantkan, dan jang koedian didahoelekan.

5e. Hendaklah goeroe mendjadikan pikirannja pikiran anak-anak kembali, djika demikian tentoe sekali pengadjarannja akan diterima oléh moerid-moerid dengan kegirangan hatinja, karena pikiran goeroe telah sepadan dengan pikiran moerid.

Maka serba djenis jang goeroe adjarkan, tiala akan ketinggian atau kerendahan, akan tetapi sesoeai dengan pikiran anak-anak. Sebab itoe pikiran anak-anak dapatlah mentjapai pengajaran goeroenja.

6e. d.l.l. sebagainya.

Dengan demikian sekalian jang diadjarkan oléh goeroe, sehari-hari senantiasa dirasa oléh moerid, sehingga lama kelamaan pintoe pikiran moerid itoe terboeka mendjadi saloeran pengetahocan jang ditjoerahkan oléh goeroe sehari-hari.

Lain dari pada itoe goeroe haroes mengetahoei tabi'at masing-masing anak, agar soepaja moedah ia mengenakan pengajaran kepada masing-masing moeridnja, sesoeai dengan tabi'atnja sendiri-sendiri.

Tambahan poela haroeslah goeroe bertabi'at soeka membatja kitab-kitab, sebab membatja itoeolah pohon segala ilmoe.

Demikianlah adanja.

Bertikai pikiran.

— 0 —

Sebeloemnja hamba menjawab karangan p. e. Mangaharadja Soangkoepon goeroe bantoe Siaboe (Tapanoeli), lebih dahoeloe hamba minta ma'af kepada segala pembatja dan kepada p. e. Redactie, kalau-kalau salah djawaban hamba ini.

Pada B. Timoer no. 12 p. e. M. Soangkoepon mengatakan bahwa karangan hamba jang berkepala: „Jang waljib diperhatikan oléh goeroe-goeroe waktoe menerangkan hitoengan“ nomor 9-10 dan 11. tiada sesoeai dengan pikiran beliau, dan telah beliau paparkan poela, bagaimana boeah pikiran beliau. Semoeanja keterangan beliau itoe, bersetoeeljoe dengan pikiran beliau, tetapi bertikai benar dengan pikiran hamba. Oléh sebab itoe hamba harap dengan sebesar-besar harap, moedah-moedahan p. e. Redactie soedi memberi djawab, mana jang benar atau jang salah.

1e. Sepandjang kata p. e. M. Soangkoepon, tiada patoet goeroe bertanja kepada moerid: „Adakah kamoe mengerti?“

Pada pikiran hamba sepatoetnja goeroe boléh bertanja kepada moerid. Pertanjaan goeroe itoe soelab-olah satoe oedjian, moerid jang tiada mengerti, goegoep ia mengatakan: „Hamba ada mengerti, atau ia tinggal diam.“ Benar djoega seperti perkataan p. e. M. Soangkoepon, goeroe patoet tahoe siapa-siapa moerid jang soedah mengerti, tetapi ingatan goeroe itoe beloem memada. Ada djoega moerid jang roepanja ia soedah mengerti, tetapi diberi beberapa pertanjaan kepadanja soeatoe poen tiada terdjawab oléhnja (mengoeroet keterangan nomor 11) jang

Disalahi oleh p. e. M. Soangkoepon.

2e. Bertanja itoe kata p. e. M. Soangkoepon menghabiskan waktoe.

Ada berapa djamkah pada pikiran p. e. Redactie akan menanjakan pertanjaan jang sedikit itoe?

3e. Tjobalah p. e. Redactie lihat pada B. Timoer no. 10 karangan hamba no. 9-10- dan 11. tidak ada hamba mengatakan, waktoe menerangkan hitoengan, diadjarkan poela peladjaran ilmoe bahasa.

4e. Menoeroet boenji karangan p. e. M. Soangkoepon djawab moerid, djadi dengan kalimat jang tiada sempoerna; kalau begitoe goeroe berkata boleh poela dengan kalimat jang tiada sempoerna. Benarkah itoe p. e. Redactie? (1)

Kalau goeroe mengerti djawaban moerid dengan kalimat jang tiada sempoerna, tentoe toean toko mengerti poela perkataan hamba ini, oemp:

Toean! Ini oeang f3 harga. Djawabtoean toko: „f3 ini harga apa?“

Amin! Pergi kepasar beli! Djawab siAmin: „Apa jang akan dibeli?“

Terpaksa hamba mendjawab karangan p. e. M. Soangkoepon, sebab sangat berti-

(1) Sesoenggoelnja pikiran e. M. Soangkoepon dan e. 'A. 'Aziz, kedoeanja sama benar. Sebab: Djikalau pertanjaan: „Adakah kamoe mengerti itoe“ selaloe diberikan kepada moerid, oemp: pada tiap-tiap kesudahan kalimat goeroe, pestilah ta'ada pa'ahnja lagi. Teling moerid-moerid mendjadi modar karenanja, sehingga tiadalah diatjoehkannja lagi akan pertanjaan itoe, seolah-olah ta'dilengaraja. Djikalau ta'diberikan pertanjaan jang seroeapa itoe sekali-sekali kepada moerid, kebanyakan moerid ijaranglah ia hendak bertanja sendiri, sekalipoen ia ta'mengerti apa jang diterangkan.

Waktoe menerangkan hitoengan adalah djoeaga terpakai ilmoe bahasa, teroetama kepada moerid jang baharoe masoek sekolah, jang beloem tahoe menjoesoen perka-

De Redacteur.

kai dengan pikiran hamba, tetapi soenggoehpoen begitoe p. e. M. Soangkoepon djangan salah penerimaan, atas djawaban hamba ini.

Beróentoengsekali bagi kita goeroe goeroe terbitnja soerat chabar B. Timoer ini, karena boléhlah kita goeroe-goeroe mengeloearkan boeah pikiran kita masing-masing. Kalau bertikai boeah pikiran kita itoe, adalah beberapa orang jang ahli dalam hal ini, akan menjelesaikan.

Oleh sebab itoe hamba berseroe: „Hidoep-lah B. Timoer! Teranglah tjahajamoe! Sebab tjahajamoe sangat bergoena kepada kami goeroe goeroe.“

Wa'ssalam hamba

'A. 'AZIZ

hulpond: Siroekam.

Oeang langganan,

-o-

Mengoetjapkan terima kasih banjak kepada padoeka e. e. jaug telah mengirinkan oeang langganan, ja'toe: f 1,50 dari e. Thomas Ltg., Seminari Sipoholon; f 1,50 dari e. St. Koemala Perlindoengan, Hulp-onderwijzer Sipirok; f 3,— dari e. Soetan Sinaro Pandjang, Schoolopziener Fort van der Capellen; f 1.— dari Noersial, Onderwijzeres Padang; f 3,— dari e. B. Simanoengkalit di-Simanoengkalit; f 3,— dari e. M. Djamil Hulponderwijzer P. Pandjang II; f 1,75 dari e. Sjafoer volksonderzer Bondjo Alam Fort de Kock; f 1,50 dari Soetan Machoedoen O. S. V. I. A. Makassar; f 1,50 dari e. Saidirainan Hulp onderwijzer Poentianak; f 3,— dari engkoe Friederich Loembantorocan B. Boetar Siborong borong Tapanoeeli; f 1,50 dari e. Manan Onderwijzer Soekadana; f 2,75 d. e. A. Hamid Disrietschoofd Mokko Mokko; f 1,50 d. e. Soelin St. Radja Emas goeroe Pad. Tarab (Baso); f 5,50 dari e. Radja Endah Alam, Schoolopziener Solok [f 2,50 entrée P. B. P. + f 3.— oeang langganan B. T.]; f 1,50 d. e. Soetan Ijat Menteri Tjandoe, Fort de Kock.

Segala pembajaran, baik entrée P. B. P.



baik oeang langganan B. T., hendaklah di'alamatkan kepada Administrateur Bin tang Timoer atau kepada Penningmeester H. B. Pemimpin Boemi Poetera, djanganlah di'alamatkan kepada Redacteur B. Timoer atau kepada Secretaris H. B. „P.B.P.“

Kepada padoeka e. e. jang beloem membajar oeang langganan, haraplah menjege rakannja, djanganlah dinanti habis' tahoen djika sama-sama berniat, soepaja B. T. beroesia lama.

Sekarang B. T. telah beroetang kepada drukkerij f 345.— oléh sebab boelan Juli, Augustus dan September ini, koerang be nar penerimaan kami tentang wang langganan. Diperma'loemkan djoega dengan hormat, djika e. e. langganan jang beloem membajar wang abonnement masih tinggal diam, barangkali B. T. ta' dapat ditjétek lagi, karena drukkerij ta' maoe lagi *nanggoeng oetang*. Kesempitan kami perkara oeang, sehingga pembeli franco pengirim B. T. hampir ta' dapat. Kami longgokkan penerimaan jang berdikit dikit, baroe dapat membeli franco. Itoelah jang teroetama menjebabkan maka B. T. jang keloear dalam 2 boelan jang achir ini, djaoeh lèwatnja dari pada waktoenja sampai ketangan e. e. Kalau sampai B. T. pada m tjahajanja, goeroe-goeroe jang ter-pangkal dalam pekerdjaan ini.

Tjamkanlah oléh sanak saudara, betapa besar maloe jang akan terpikoel kepada kita.

Ingatlah kalau soedah mati, soesah soenggoeh menghidoepkan kembali. Pikiran kami, djika e. e. sebenar-benarnja berniat akan kemoeliaman bangsa, berharap B. T. ber'oemoer landjoet, toendjoekkanlah kasih sajang itoe kepada kami.

Selambat-lambatnja dalam boelan September ini djoega, dapatlah kami kiriman dari e. e. sesedikit-sedikitnja f 300,—, baroe B. T. dapat berdjalan teroes. Kalau tiada, maka B. T. no. inilah, jang penghabisan, datang mengoendjoengi e. e.

Akan sekarang berharaplah kami, soepaja selekas-lekasnja, hati rahim itoe di-

tjoetjoerkan kepada kami.

Hormat kami:

Redacteur dan Administrateur.

Minjak tanah.

—o—

Bahwa sanja diboemi ini kedapatan ber-matjam-matjam barang tambang, oempama: logam-logam, belérang, batoe arang, air raksa, minjak tanah dan l. l.; garam poen ada djoega dilapat orang dalam tanah, misalnja: ditanah Duitschland [dekat kota Stasfurt], di-Wieclicz, Engeland, Cataloni, Rusland. Frankrijk, Amerika dan lain-lain tempat. Dipoe-lau-poelau Hindia ini terdapat ditanah Djawa dikeresidénan Semarang, tetapi tiada termasukhoer, karena garam itoe tiada boléh dibawa keloearan afdeelingnja, sebab koerang énak rasanja, lagi bertjam-poer loeloek. Jang teramat masjhoer ialah di-Wieclicz.

Adapoen toean-toean senjoer (Ingeieur) jang ahli dalam ilmoe tambang, dapat mengetahoei bagaimana tanah jang mengandoeng logam, belérang, batoe arang, air raksa, minjak tanah dan lain-lain itoe. Maka minjak tanah itoe terdapat pada beberapa tempat jang teroetama di-benoea Amerika dan Éropah dan ada djoega dipoe-lau-poelau Hindia ini. Maka halnja minjak tanah itoe didalam tanah, adalah seperti mata air jang mengalir kesana sini.

Ada oelasannja.

oléh

RANDAH,

Sasak.



Beroleh BINTANG EMAS dri ten-
tonstelling Pâsar malam Padang

1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta me-
nyatakan *Minjak Param tjap Singa* dari
LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moe-
djarrab dan amat moestadjab akan memba-
iakkn (menjemboehkan) roepa-roepa penja-
kit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S.p.
J.M. Soeltan Sambas, Radja Endéh, radja
Mempawah, Pengéran-pengétan, Toeankoe-
toeankoe, Toeankoe penglima Regent La-
rashoofd, Koeriahoof, Radja-radja dari Ta-
panoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch
Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja
njonja, njonja djanda almarhoem resident
J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S. Kapitein
Luitenant dan wijk meester, penghoeloe,
wijk, penghoeloe 'adat, penghoeloe agama-
penghoeloe kepala, Wedana, Menteri poli-
tie, Djaksa Landraad, Adjunct djaksa Land-
raad, lamam, chatib, Goeroe-goeroesekoiah Men-
teri Opium, Helper Opium. Toean-toean Com-
mis Klerh post, Station dan Haltechef,
saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toe-
an toekang; kepoedjian besar dari koempoel
an toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang
mendjabat pangkat pada Gouvernement da-
lam Residentie Padangsche Beneden dan
Bovenlanden Fort de Kock-Pajakoemboeh
Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van
der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toe-
an-toean Journalist. Redacteur dari soerat
soerat chabar di-Hindia Nederland jang soe-
dah poedji moestadjabnja ini minjak param-
Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-
roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab
sekali, amat perloe sekali mesti disediakan
didalam roemah teroetama boeat orang jang
loeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoet-
n, perloe bagi orang jang akan pergi ke-
kekah. Amat bergoena didalam pelajaran
berdja lan djaoh; keséhatan Minjak

Param tjap Singa, ada amat besar se-
kali, membaikan segala roepa penjakit

Penjakit kena angin dan koeman-koeman
loeka kena pisau dan kena besi pakoe,
bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit
bengkak, biring, panau, koréng, koe
dis, kadlal, toekak nambi, penat-penat, koe
man ari. gatal didjari tangan dan kaki dan
segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepesan, kala, oelar, lebah
miang oelat boeloe geligato, digigit semoet
api, njamoek, masoek angin' sakit peroet
meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoe-
loe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati ka-
ki tangan oelar oelaran, kena tjoetjoe se,
loeroeh badan, hepala poesing, batoek, sakit
dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terba-
kar, kena lak soerat, kena besi panas, ter-
siram air panas dan lain-lain penjakit di-
ngin, penat-penat, dengan kaki tangan di-
ngin, loempoeh, sambok, sakit pinggang-
sakit toelang, oerat-orerat kakoe, rheumatiek
terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, beng-
kak, bagoek andjing, bengkak dekat léhér
telinga bernanah, barah dipangkal paha dan
ketika, képiradan, salah oerat, gigi berloe-
bang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dieroet-eroet
kan seloeroeh badan, tentoe mendapat ke-
séhatan kepada sekalian perempoean dan
laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak
dan orang besar, dapat memanaskan badan
jang dingin, oerat-orerat jang kakoe. Ber-
goena sangat kepada perempoean jang ba-
haroe beranak, dibaroetkan ini Minjak Pa-
ram, menghilangkan roepa-roepa penjakit
Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol
dan pemboengkoes diloear ada bertjap Si-
nga, berikoet dengan soerat keterangan me-
makainja.

1 botol (30 G) à f 1,

1 " (10 G) à f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 12 botol
dapat potongan.

Lain ongkos kirim.
Pesanan jang koerang dari harga f 5,, bo-
léh dengan franko sadja jang dari 10-50
Cent; tambah belandja postpakket f 0,60
Boléh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & Co.

Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko
dan kedai dikeliling negeri.



BIN  TANG

TIMOER.

Halmaandelijsch Tijdschrift,
PADANG.

„Sjarikat 'ilmoe“.

Perkoempoelan jang beroesaha hendak menerangi agama Islam dengan berich-tiar akan *menterdemahkan* boekoe-boekoe agama jang tertoeelis dalam bahasa Arab kepada bahasa *Melacoe* menoeeroet keterangan empat-empat moezahab, jaitoe dengan bahasa jang dipakai hari-hari, jang moedah orang mengerti, soepaja terhindar dari pada segala perselisihau.

Akan penjampakan maksoed ini maoe disediakan pokok banjaknja f 2500.—, oentoe orang-orang jang dipesan bekerdja, ongkos tjetak dan k.l. Kemoedian segala boekoe-boekoe jang soedah diterdjemahkan tadi akan didjoel berdjilid-djilid dengan harga jang sepantasnja.

Masing-masing orang jang menjoekai kemadjoean ini boléh diterima memasoekkan oeng oentoe penolong pokok jang terseboet, serta ia berhak akan menerima perhitoengan laba roegi tiap-tiap tahoen.

Sekoerang-koerangnja diterima, masing-masing orang memasoekkan oeng f 2, 50 + 10 sèn plakzegel.

Barang siapa soeka boléh beri kabar dikantoor pertjetakan „ALMOE-NIER“ atau dikantoor „SJARIKAT OESAHA“ di-Fondok, atau kepada engcercesnja tjean HADJI ABDOELLAH AHMAD dan Soetan Oedin Secretaris Sjarikat 'ilmoe di-Alang Lincas Padang.

Bestuur

„SJARIKAT 'ILMOE“

Beroleh BINTANG EMAS dri ten-
telling Pâsar malam Padang

1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa
Beriboe-riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta me-
njatakan *Minjak Param tjap Singa* dari
LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moe-
djarrab dan amat moestadjab akan memba-
iakkn (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit,
soedah termasukhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat pcedjian dari S.p.
j.m. Soeltan Sambas, Radja Endéh, radja
Mempawah, Pengéran-pengétan, Toeankoe-
toankoe, Toeankoe penglima Regent La-
rashoofd, Koeriahoof, Radja-radja dari Ta-
panoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjééh-sjééh
Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja
njonja, njonja djanda almarhoem resident
J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S. Kapitein
Luitenant dan wijk meester, penghoeloe,
wijk, penghoeloe adat, penghoeloe agama-
penghoeloe kepala, Wedana, Menteri poli-
tie, Djaksa Landraad, Adjunct djaksa Land-
raad, lamam, chatib, Goerce-goerosekoliah Men-
teri Opium, Helper Opium, Toeon-toean Com-
mis Klerh post, Station dan Haltechef,
saudagar-saudagar jang ternama, Toeon-toe-
an toekang; kepoedjian besar dari kampoel-
an toankoe-toankoe dan toean-toean jang
mendjabat pangkat pada Gouvernément da-
lam Residentie Padangsche Beneden dan
Bovenlanden Fort de Kock-Pajakamboeh
Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van
der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toe-
an-toean Journalist, Redacteur dari soerat
soerat chabar di-Hindia Nederland jang soe-
dah pcedji moestadjabnja ini minjak param-
Tjap Singa soedah menjembuehkan roepa-
roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab
sekali, amat perloe sekali mesti disediakan
didalam roemah teroetama boeat orang jang
soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoet-
an, perloe bagi orang jang akan pergi ke-
Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran
an beru'ala lan djaceh; keséhatan Minjak

Param tjap Singa, ada amat besar se-
kali, membaikan segala roepa penjakit

Penjakit kena angin dan koeman-koeman
loeka kena pisau dan kena besi pakoe,
bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit
bengkak, biring, panau, koréng, koe
dis, kadal, toekak namti, penat-penat koe
man ari, gatal didjari tangan dan kaki dan
segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepesan, kala, oelar, lebah
miang oelat boeloe geligato, digigit semoet
api, njamoek, masoek angin' sakit peroet
meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoe-
loe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati ka-
ki tangan oelar oelaran, kena tjoetjoeke se,
loeroeh badan, hepala poesing, batoek, sakit
dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terba-
kar, kena lak soerat, kena besi panas, ter-
siram air panas dan lain-lain penjakit di-
ngin, penat-penat, dengan kaki tangan di-
ngin, loempoeh, sambok, sakit pinggan-
sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek
terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, beng-
kak, bagoek andjing, bengkak de, léher-
telinga bernanah, barah dipangkal a dan
ketika, kepiradan, salah oerat, gigi berioe
bang, djeriawat, sakit telinga, be isoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroet
kan seloeroeh badan, tentoe mendapat ke-
séhatan kepada sekalian perempoean dan
laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak
dan orang besar, dapat memanasakan badan
jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Ber-
goena sangat kepada perempoean jang ba-
haroe beranak, dibareotkan ini Minjak Pa-
ram, menghilangkan roepa-roepa penjakit,
Tiap-tiap etiket serta stempelak dibotol
dan pembeengkoes diloear ada bertjap Si-
nga, berikoet dengan soerat keterangan me-
makainja.

1 botol (30 G) a f 1;

1 . . . (10 G) a f 0,40.

Pesan sekoeorangnja harga f 2. Beli 12 botol
dapat potongan. Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang cari harga f 5 to-
léh dengan franko sadja jang dari,, 10-50
Cent; tambah belandja postpakket f 0,60
Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & Co

Kampoeng Djawa-Padang.

Boleh dapat beli doega pada toko-toko
dan kedai dikeliling negeri.

Galat.

Amri 69, tertoeelis „DIENSTSTAAT,
ja „DIENSTSTAAT.“

Oeang langganan.

—0—

Saedah terima oeang langganan B. T.,
dari e. e. j. t. dibawah ini, jaitoe :

M. Zain Soengai Limau, f 2,50; St. Said
Hoesonderwijzer Solok, f 5,75 (abonne-
mentsgeld 1 th. dan 1/4 entreegeld); Mera-
ti Seregar, kwækeling f 1,50; St. M. Inde-
ra, ond. Illa school Pelembang, f 4,25
abonnementsgeld 1/2 th. dan 1/4 entreegeld);
Radin Karta Djaja, schoolopziener Bin-
toekan, f 3.—; Abd. Ham, g. désa Pe-
nengahan, f 3.—; Iboe Hasan, g. désa
Olok Pandan, f 3.—; Koso, g. désa Ban-
dar, f 3.—; M. Joesoef, g. d. Goenoeng Ke-
mala, f 3.—; Abd. Karim, g. désa Tenseh
bang, f 3.—; Ahmad Rasid, g. d. Temboe
li, f 3.—; M. Djahia, g. d. Negeri Ngaras,
f 3.—; Naderi, g. d. Bengkoemat, f 3.—;
Basari, g. d. Sockar, f 3.—; Hadji Marzoe-
ki, g. d. Batoe Berak, f 3.—; Sa'han g. d.
Kewali, f 3.—; Seman, g. d. Wai Tenong,
f 3.—; Tahial, g. d. Negeri Soeh, f 3.—;
L. Siregar, ond. z. s. Si Pirok, f 3.—; Dja
Soudoeon, g. subsidie Si Pirok, f 3.—; St.
Permansjah, Kroë, f 4,25; Sidi M. Ali, g.
bantoe Leeboek Batang, f 3.—; Dt. Bagin-
do, schoolopziener Taloe, f 5,75 (abonne-
mentsgeld 1 th. dan 1/4 entreegeld); Radja
Am'noe'ddin, Ond. Menambin, f 4.—; Bag.
M. Jasin, g. Manggoeng (Priaman), f 3.—;
St. Indera, ond. Kajoe Tanam, f 2,75.—;
St. Sinaro, volksonderwijzer Datar (Pelém-
bajau), f 1,50; M. Hasim gl. Radja Lelo
di-Pandjang (Lampeng), f 3.—; Toempo,
ond. kweekeling Poentianak, f 1,50; Sidi
Bandaharo ond. Siroekam, f 1,50.

Atas kiriman p. e. e. itoe, dipohonkan
terima kasih banjak.



Ma' loemat.

—0—

B. T. nomor ini, djaoeh benar dari djang-
kanja sampai ketangan pematja.

Sebabnja itoe adalah seperti berikoet.

Sesoedah B. T. no. 4 tanggal 15 Septem-
ber dikeloearkan, berwawaslah hati kami
akan mentjéetak jang berikoetnja, karena
mengingat oetang jang terpikoel diatas na-
ma kami. Lagi poela, sependjang ingatan
kami, atas pemberi tahoean kami di Bin-
tang j. l. itoe, akan terkedjoetiah sanak
saudara jang beloem membajar wang lang-
ganan.

Tetapi roepa-roepanja pengharapan kami
itoe sia-sia, tiadalah boléh menjenangkan
hati kami, sebab sedikit amat sanak sau-
dara, jang menoeandjoekkan, bahwa meréka
terperandjat atas pemberi tahoean kami
dan mengasihi B. T. Meréka-meréka jang
berharap B. T. ber'cemoer lama, dengan
moedah dapat diketahoei, jaitoe siapa-siapa
jang namanja tertoeelis dihalaman oeang
langganan. Seperti dikatakan tadi, karena
amat sedikit djoemlahnja wang jang kami
terima, kami poetoeskanlah niatan kami,
ja' ni tida' akan mentjéetak B. T. lagi. Be-
resoknja berbalik poela pikiran kami kare-
na mengingat maloe jang akan terpikoel
kepada kami, ja tidak kepada kami sadja,
hanja teroetama kepada segala kaeem goe-
roe goerce, maka kami tjobalah mendjalan-
kan berifatjam-matjam iehitar, achir-achir
macelah drukkerij tempat mentjéetak B. T.
memberi kelonggaran atas djandji jang te-
lah didjatoehkannja. Dengan hal begitoe,
dapatlah B. T. mengcendjoengi pematjanja
seperti sedekala. Oléh sebab itoe dengan
sepenoeh-penoeh harap dan sebesar-besar
hormat dipohonkan kepada pematja, soe-
paja dengan selekas lekasnja mengirim oe-
ang pelamboek B. T. dan mentjoekoepi
pembajaran setahoen. Djika e. e. jang be-
loem membajar rega langganan, tiada me-
njegerakan mengirimkannja, pertjajalah B.
T. tiada akan kekal. Lagi poela karena
telah dekatlah habis tahoean, perloelah

siang-siang kami tahoe, apa boléhkah B. T. dikelcearkan djoega pada tahcen jang ke doea [1915] atau tiada.

Banjak djoega langganan B. T. jang me minta, soepaja pembajarannja ditagih dengan posiQuitantie atau dengan blancowissel, te tapi itoe ta sanggoep kami djalankah, ka rena semata-mata membesarkan ongkos.

Pendapatan kami, djika pembatja berhati djoedjoer, sebenar-benarnja tjinta ke B. T. sampai dihati, tiadalah pembajaran itoe berkéhendak kepada penagihan kami.

Achiroe'kalam kami oetjapkan terima kasih sebelcem e. e. mengirinkan wang itoe kepada kami.

Di-Bintang jang berikoet akan kami siarkan sampai habis segala langganan kami dengan pembajarannja soepaja sanak sandaru dapat mengetahoei siapa-siapa pembatja B. T. dan bagaimana penerimaan kami tentangan wang nafkahnja.

Hormat kami :

Redacteur dan Administrateur.

N. B. Sekali lagi kami berharap, djanganlah loepa menjegerakan belandja B. T., sedang wang atau kekajaan boléh ditjari, maloe ta' dapat disoeroekkan.

Minjak terbang

—0—

Obat gosok toelén merk: H. A. Ketoeroenan dari goeroe saja toean Ha Ismä'el, diterbitkan moelai boelan B 1913.

Mandjoer dan moedjrrab akan abai roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat surat poedjian dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbang** ini. Perloe disediakan dalam roemah. Tiap tiap botol berikoet soerat keterangannja

Harganja:

1 fl. (10 gram) f 0, 30.

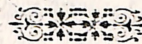
1 fl (15 gram) f 0, 40.

Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 dapat rabat, lain ongkos kirim.

Boléh beli dan pesan pada :

Achmad Badawi,

SOENGAI REMAH DELI,
Dan pada agentnja keliling negeri.

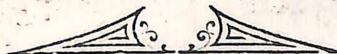


Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat roepiah). Diatas sampoenja itoe hendaklah ditoelek. perkataan **Document**.

Sipengirim, menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja) biar terloelang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaah kitab Logat Melajoe wadjib ditoeoet benar-benar dalam "*Bintang Tim ser*" ini



„BINTANG TIMOER“

terbit tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda

di-PADANG

Orgaan Pemimpin Boemi poetera. jaitoe soeatoe persekoetoean anak boemi poetera pegawai Gouvernement, baik laki-laki baik perempoean.

Directeur dan Redacteur

seraja *Secretaris H. B.*

SOETAN LEMBAQ TOEAH.

Administrateur

seraja *Pemningmeester H. B.*

RADJA MAULANA.

Harganja :	Karangan-karangan di'ala-	Bajaran Advertentie :
Setahoen , f 3.—	matkan kepada Redacteur.	1 pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—	Pembajaran barang sebagai-	setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.	nja kepada Administrateur.	seperempat pagina f 3.—

Nasihat dan tjontoh

—o—

dari padoeka toean

W. N. Briel adj. Inspecteur afdeeling IV.

Kiraman SOETAN MAHARADJA

Onderijzer Mokko-Mokko.

Ketika hamba datang disekolah Mokko-Mokko, maka hamba dapati adalah Nota dan beberapa tjontoh-tjontoh dari padoeka toean adj. Inspecteur itoe jang padoeka tinggalkan ketika padoeka itoe datang komisi.

Maka sampai sekarang kami kerdjakanlah menoeeroet tjontoh dan Nota itoe djoega, karena beloem hamba menerima perobahannja.

Nota dan tjontoh-tjontoh itoe hamba salinkan seperti jang dibawah ini; mana jang rasanja lebih bergoena.

Nota.

1 Haroeslah ada dalam archief segala tjontoh staat jang diberikan toean Adjunct Inspecteur.

2 Kalau datang toean pemeriksa, maka goeroe wadajib mengisi inpectiestaat itoe [No 8] 1 helai.

3 Haroes ada singkatan dari pada pertjakapan dan 'ilmoe boemi, lagi daftar-daftar keterangan segala kata jang soekar terpoengoet dari pada kitab-kitab pembajaan.

4. Dalam tiap-tiap kelas wadajib ada tjontoh toelisan dan dictee, baik dengan hoeroef 'Arab, baik dengan hoeroef Belanda.

5. Tjontoh toelisan dan dictee dipilih dari pada kitab batjaan dan kitab membilang dari pada tiap kelas lagi dikoempoelkan.

5. Kitab hitoengan toean Grivel (Cijferen) seboléh-boléhnya diadakan.

7. Patoetlah ada lidi dan perkakas peladjaran lain bagi goeroe dan anak moeridnja.

8. Hendaklah ada bagi tiap-tiap moerid mistar ketjil pandjangnja 1—1½ atau 2 d. M.

9. Pada hari Djoem'at moerid-moerid wadajib keloeat poekoel 9½ hingga waktoe terbagi doea.

10. Haroeslah ada: a peta sekolah dengan pekarangannja, b peta kota, c peta onderafdeeling, d. peta afdeeling, e. peta kerésidénan jang digambar oléh goeroe.

11. Nama kweekeling jang tiada bergadji haroes ditoelis djoega dalam kwartaal-staat dengan dawat mérah.

12. Haroeslah ada kitab batas pengadjaran tiap-tiap hari dalam tiap-tiap pangkat.

13. Sesoeдахnja poekoel 11½ goeroe kepala datang menoeendjoeki dan mengadjari goeroe-goeroe jang lain kalau sem-

pat.

14. Kwartaalstaat-kwartaalstaat dan segala staat-staat lain jang haroes dipersembahkan kepada adjunct Inspecteur haroes di-kirim selekas-lekasnja.

15. Hendaklah goeroe mengadjar moeridnja hal mengisi soerat-soerat post d. l. l.

16. Kalau ada seorang goeroe datang dari residenan lain dari pada Pelémbang, Lampoeng Districsten tentoelah goeroe kepala mempersembahkan staat van Dienstnja kepada adjunct Inspecteur di Pelémbang.

17. Hendaklah djaga antara bangkoe-bangkoe antara tiap-tiap doea bangkoe haroes ada djalan.

18. Djikalau seorang goeroe beroléh gadji f25 dan toelage f5 djanganlah diseboet dalam kwartaalstaat gadjinja f30 akan tetapi f25+f5—

1. Klas I patoet* didjadikan doea bahagian jang pengadjarannja sama.

2. Djangan doea orang seboeah kitab selamanja lagi ada kitab dalam lemari.

3. Goeroe haroes djaga pertjakapan moerid k. 1. 2 dan 3.

4. Archief lama disimpan dalam peti.

5. Peta-peta haroes goeroe sediakan dengan sempurna.

6. Djangan minta politor tiap-tiap tahoen, bangkoe ditjoetji sadja dalam poeasa.

7. Djangan banjak membatja dalam 1 djam.

9. Kitab édjaan lama hendaklah diboeang.

9. Dalam sekalian pengajaran hendaklah apa jang dipertjakapkan sedapat-dapatnja diperlihatkan djoega baik dengan benda, baik dengan gambaran.

Djadinja dalam penzadjaran ilmoe boemi amat perloe disediakan peta, apalagi perloe djoega moerid disoeroeh menggambar bilik pekarangannja dan lain-lainnja.

Dalam pangkat 1, 2 dan 3 haroes ada lidi.

10. Dalam boelan Juni diminta timbangan dan neratja

11. Dalam sekolah Melajoe tidak patoet goeroe dan moerid bertjakap dalam bahasa Bangkahoeloe.

12. Sekalian pekerdjaan moerid, baik di-

batoe, baik dikitab haroes diboeat dengan sebaik-baiknja.

13. Goeroe menjediakan daftar soeloeh Peladjar kl. IV en V.

14. Hari raja Belanda :

1 S. B. Maharadja 1

2 Iboe sori Emma 1

3 Prins Hendrik 1

4 Poeteri Juliana 1

5 Tahoen baharoe 1

Hari raja Islám

1 Poeasa 40

2 Idoe'ikoerban 1 sampai 2

3 Asoera 1

4 Mauloed 1

5 Meratj 1

15. Moerid baharoe melainkan dapat di terima permoelaan tahoen sekolah. Tengah tahoen boléh diterima djoega, kalau ia keloar dari sekolah Gouvernement. Hal ini haroes diterangkan dalam kolom keterangan soerat permintaan mendjadi moerid.

Atoeran mengadjar membatja.

Adapoen diklas I dan II haroeslah moerid moerid lebih dahoeleoe disoeroeh membatja dihati. Setelah itoe haroeslah Goeroe membatja sebahagian dengan njaring. Kalau goeroe soedah habis membatja laloe bahagian itoe diperkatakan. Kemoedian Goeroe membatja lagi sebahagian jang berikoet. Setelah itoe diperkatakan poela. Demikianlah seteroesnja. Apabila selesai segala bahagian itoe diperkatakan, maka Goeroe membatja sekali lagi semoeanja. Setelah itoe baharoeleoe disoeroeh poela moerid-moerid membatja berganti-ganti semoeanja atau satoe-satoe moerid tiap-tiap bahagian.

Adapoen dikelas III, IV dan V haroeslah poela moerid; moerid disoeroeh membatja dihati.

Setelah itoe baharoeleoe goeroe membatja dengan njaring. Kalau goeroe soedah habis membatja laloe diperkatakan jang dibatja itoe. Setelah itoe baharoeleoe disoeroeh moerid-moerid membatjanja dengan njaring.

Pada penghabisan moerid-moerid men-tjeriterakan kembali jang dibatjanja jaitoe dengan tjara diklas II dan III bersoal dja-

was goeroe dengan moerid; diklas IV moerid mentjeriterakan kembali dengan ditoelis oleh Goeroe.

Diklas V moerid-moerid mentjeriterakan kembali dengan tiada ditolong oleh Goeroe. Atoeran toelisan tjondong.

1. Maka besarnya soedoet jang terdjadi oleh tiap hoeroef itoe dengan garis kelas barang jang jang ditoelis 55°.

2. Tingginya tangkai d $2 \times$ setinggi badan hoeroef a demikian djoega tangkai p dan q akan tetapi tangkai hoeroef jang lain, doea setengah \times sampai $3 \times$; ketjorali tangkai hoeroef t jaitoe koerang dari $2 \times$; $t = tt$ ini tiada dipakai lagi.

3. Adapoen hoeroef a dan o dan kepala hoeroef d o dan q tiada goena boendar feker melainkan boendar lantjip djadilah, semp: a, o, d, g, q .

4. Bangoennja hoeroef itoe haroeslah menoeroet tjontou jang diberikan oleh p. t. Adjunct Inspecteur van het Inl. Onderwijs in de IV afdeeling.

5. Tinggi hoeroef $\frac{1}{3}$ sehingga $\frac{1}{2}$ dari pada perantaraan doea garis.

6. Bangoennja hoercof-hoeroef itoe hendaklah sedarhana djangan banjak boenga sehingga terang dan moedah ditoelis dengan tjepat.

7. Inilah bangoennja hoeroef-hoeroef itoe menoeroet tjontoh.

a b c d e f g h i j k
l m n o p q r s t u v
w x ij z.

1 *A Aa Nn Mm*
2 *U Uu Yij Xx*
3 *J Ji Z Zz J Jj K Kh*
4 *C Cc E Ee G Gg L Lt*
O Oo Q Oq S Ss
5 *R Rr Bl B D Dd*

J Jt J P Pp.

Keterangan hal mengarangkan tjontoh tjontoh.

Tjontoh I (1 helai).

- 0 -

1. Moela-moela ditentoekan goeroe banjak moerid jang ada kira-kira didalam tiap-tiap kelas pada permoelaan tahoen (cursus) baharoe misalnja.

Jang hendak masoek :	Jang ditinggalkan :	Djoemlahnja :
dikelas I 30	10	40
" II 25	5	30
" III 18	3	21
" IV 15	4	19
" V 7	5	12
Djoemlah 95	27	122

Daftar ini haroes ditoelis disebelah dibawah halaman I Tjontoh I.

2. Dari hal banjak kitab jang dapat dipinta : Menoeroet daftar diatas ini haroes ada dilemari bagi kelas I, 40 dari pada tiap-tiap djenis kitab jang hendak dipergoenakan bagi kelas II, 30, d. s. b. Se-oempama : E. S I dilemari soedah habis. Dapat dipinta 40. E. S. II, tinggal lagi dilemari 12.

Dapat dipinta $40-12=28$.

Akan tetapi 28 boeah tiada diberi. Pintalah 30; karena selaloe dikeloearkan kitab kitab itoe ganda enam. Djadi 6, 12 18. boeah bersama-sama d. s. b.

3. Tinta haroes dipinta djoega pada tjontoh I.

Berapa botolkah atau kotakkah ? Dalam hal ini $(19+12)$ perenam = $31/6$ atau 5 botol. Kalau $34/6, 35/6$ dapat dipinta 6 botol d. s. b.

4. Djanganlah loepa menjeboet nomor catalogus.

Djanganlah minta kitab lain dari pada jang tertoeelis didaftar kitab toean Inspecteur.

6. Dari segala kitab dan handleiding-handleiding dapat dipinta hanya *seboeah* bagi tiap-tiap sekolah.

7. Dilarang meminta *staat-staat* sedemikian: „setjoekoepnja s. b. g. Haroes ditoelis nama-nama tiap-tiap *staat* jang hendak dimin-tak.

8. Kitab-kitab itoe haroes diatoerkan me-noeroet kelasnja.

Jaitoe *segala kitab* oentoek kekelas I di-pinta dahoeloe laloe segala kitab bagi kelas II d. s. b.

Tjontoh II (2 helai)

1. Pada *staat* itoe haroes ditambah disebelah dibawahnja *seboeah daftar moerid* se-perti terdapat pada *tjontoh I*.

2. Kertas *tjoema* diberi 1/2 riem sahadja bagi tiap-tiap sekolah.

3. Kitab toelis itoe dipinta ber 25- djadi: djanganlah dipinta 118,241, tetapi 125,250 d. s. b.

4. *Potlood* itoe dipinta berloesin.

Tjontoh III (2 helai).

Djanganlah minta wang pembeli perkakas sekolah baharoe atau politor itoe. *Sabarlah sampai sekolah dikoendjoengi toean pe-meriksa.*

Ingatlah !

Bilangan jang mendjadi pokok akan me-minta *medja dan bangkoe oentoek anak-anak* jaitoe djoemlah segala moerid pada *leerling* *staat* dikoerang o/o absentiennja.

Seoempama: Adalah masoek sekolah 240 moerid dan absentiennja 7% maka haroeslah ada *bangkoe* bagi $240 - 16,8 = 240 - 17 = 223$ anak.

Kalau dipinta *schoolbordenverf* merk Boekweg maka diberi 1/2 K. G. kalau merk *schoen* diberi 1/2 boeli-boeli oentoek tiap-tiap papan toelis.

INVENTARISSTAAT [1 HELAI].

PROCESVERBAAL.

Barang-barang jang haroes diseboet pa-da prosesverbaal itoe jaitoe: Handleiding-handleiding, Leermiddelen dan meubilair.

Haroeslah dipersembahkan *2 helai Proses verbaal* itoe jang dikarangkan menoeroet *tjontoh* didalam *archieff*, kalau tidak

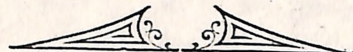
Inventarisstaat dikembalikan.

Barang-barang jang beloem terseboet pa-da proses verbaal seoempama peta *Ned. Indie* tiada boleh dipinta.

TJONTOH V (2 HELAI).

Djanganlah meminta wang politor dan wang pemboeati perkakas tiap-tiap ta-hoen.

Melainkan djikalau amat perloe, ~~boleh~~ memasoekkan *tjontoh IV* lain dari pada dalam boelan Juni. Djikalau diadlam boe-lan Juni sekolah tiada kekoerangan ~~seaitoe~~ apa-apa, tentoe *tjontoh IV* itoe ~~ta'oesah~~ dimasoekkan.



DIENSTTAAT

VAN

Ahmad

GELAR

Soetan Maharadja.

N A A M Geboorteplaats, Ouderdom Opleiding.	G E P L A A T S T					
	A l s	t e	Bij besl. Dir. O. E. N.		Op eens maandelijk bezoldi- gn	
			Datum	No.		
Ahmad' gelar St. Maharadja, geboren te Kinari (Solok)	hulponderw.	Tel. Betoeng	12 Januari	1903	508	f 25.—
	idem	Soekadana (Lampoeng).	12 August	1904	13766	f 25.—
	idem	Solok (Pad. Bov.)	30 Octob.	1907	20258	f 30.—
	Onderwijzer	Mokko-Mokko (Benkoelen)	8 Octob.	1912	16289	f 50.—

VERHOOGING.

Hoeveelste	Bedoeld bij		Bedraag 'smaand	Met in- gang van	Toegekend bij besluit Dir. O. E. en. N.			Toelichtingen en ver- dere bijzonderheden (schorsing, terugstel- ling, onslag uit be- trekking enz. enz.).
	Staats blad	No.			Datum	No.		
1e driejaar verh.	1902	53	f 30.—	1 Maart 1906	29 August	1906	15308	
2e id.	1902	53	f 35.—	1 Maart 1909	2 Dec.	1909	19468	
3e id.	1902	53	f 40.—	1 Maart 1912	9 Juli	1912	10893	

Mokko-Mokko den 1e September 1913.
De Onderwijzer,
(w. g.) SOETAN MAHARADJA.

No. (Agenda c. S.)

Aanvraag van verhooging.

. 1 November 1912

Aange- } C. ond.
zien de } hulpond. aan de openbare Inland-
Kweek. }

sche lagere 2 school te si gelar
. aan wien bij uw besluit
ddo. No. de eerste 3 jaar-
lijksche verhooging is toegekend, ingaande
. met ingang 1e October 1912 d. a.
weder 3-jaren onafgebroken is werkzaam
geweest, en op diens ijver en gedrag vol-
gens het oordeel onze commissie geen be-
merkingen zijn te maken zoo hoeft zij de
U HoogEdelGest in overweging te geven
aan si gelar voornoemd
toe te kennen de tweede 3 jaarlijksche
tractements verhooging ten bedrage van
f 10.— (tien gulden) ingaande 1 October
1912.

Namens de Pl. Inl. schoolcommissie,
De Secretaris.

Aan
den Directeur van O. en E.
te
Batavia.

Peringatan oentok Goeroe.

Soerat ini haroes dipersembahkan
kepada C. S. 3 boelan sebelom jang
meminta verhooging itoe berhak
mendapatnja dengan soerat iringan
kepala seko-lah, laloe soerat itoe ha-
roes dikirim kepada Adjunct Inspec-
teur oléh C.sekolah.

Ilmoe keséhatan.

(Pohon segala kebadjikan.)

Dihimpoenkan oléh :

M. TAHIR.

wd. hulpond. S. Rempah.

(Samboengan B. T. No. 4.)

Lebih djaoeh, kebiasaannja pada negeri-
negeri jang berhoetan-hoetan, lebih séhat
hawanja dari pada dinegeri jang berawang-
rawang, karena tiap-tiap negeri jang ber-
hoetan-hoetan itoe atjap kali hoedjan petir

dan goeroeh, jang perloe akan mem-
bersihkan oedara, menggemoekkan tanah d.
l. l.; sedang pada negeri jang berawang-ra-
wang, oedaranja ta'bersih: karena ditjam-
poeri oep loempoer; apa lagi banjak me-
ngandoeng deboe jang biasanja mengandoeng
koetoe penjakit.

Oléh karena itoelah agaknja maka negeri
negeri jang berhoetan-hoetan lebih ma'moer
dari pada negeri jang tiada bertoemboeh-
toemboehan.

Sedianja dalam toelisan jang telah laloe
hamba telah menerangkan djoega serba se-
dikit kaifiat oedara itoe; akan tetapi me-
ningkat dari pada besar goenanja, tiadalah sa-
lahnja kita oelangi poela, moga-moga nanti
bergoena djoega bagi kita jang beloem menge-
tahoinja.

Manoesia, dan binatang-binatang d. l. l.
dapat hidoep pada oedara jang segar dan
bersih. Manoesia tiada hidoep pada oedara
jang tiada bersih: demikian djoea oedara
jang soedah kita pakai, tiada baik kita
pergoenakan kembali. Dari itoe roemah tem-
pat diam haroeslah berisi oedara jang silih
menjilih djalannja.

Biasanja kotoran jang ada pada tempat
kita bertjam-poer dengan oedara jang bakal
kita pergoenakan. Djadi karena itoe tempat
kita' djanganlah kita biarkan berdeboe, ber-
lawa-lawa, enz, karena biasanja deboe itoe
apabila dilihat dengan microscop adalah
mengandoeng koetoe-koetoe penjakit jang
tiada terderita banjakknja. Djikalau deboe
itoe kita biarkan sadja, maka berterbangan-
lah ia dibawa oedara, dan kita pergoena-
kanlah dia oentok diri kita; sehingga koe-
toe penjakit itoepoen masoeklah bersama-
sama oedara kedalam badan kita.

Kalau badan kita séhat tiadalah menga-
pa, karena boléh djadi bisa penjakit itoe
mati disebabkan kekoeatan (keséhatan) toe-
boeh kita; akan tetapi kalau kita koerang
séhat, tentoelah penjakit itoe moedah ber-
kembang dan djadi penjakitlah pada kita.

Pertolongan jang baik boeat membersih-
kan kotoran oedara, baiklah kita biasakan
mengambil napas dari hidoeng, djangan da-

ri moeloet; sebab biasanja dari sana[moe-loet] tak ada perkakas jang dapat menangkap koetoe penjakit jang terkandoeng oleh cedara jang kita hisap.

Orang jang sakit batoek biasanja hidoengnja toempat karena bengkak dan sesesna maka karena itoe cedara poen soesah rasanja masoeknja dari sana kedalam badan; akan tetapi meskipoen perboeatan itoe soesah, sebaiknjalah kita oepajakan djoega se dapat-dapatnja; karena pada galibnja pertolongan ini amat bergoena boeat menghilangkan penjakit itoe dengan moedah.

Tambahan lagi soepaja cedara dapat berdjalan-djalan dengan bébas dan soepaja ke ringat[peloeh] dapat keloeat dengan moedah pada seloeroeh badan, haroeslah kita menghindarkan diri dari memakai pakaian jang sempit, sebagai jang diterangkan pada toe lisan jang telah laloe.

Lagi poela sebagai jang diterangkan pada bab jang telah laloe, adapoen minoem arak dan mengoedoet rokok itoe ialah soeatce bahaja jang amat besar jang menggoda sesama bani Adam dimoeka boemi ini.

Tetapi sekalipoen orang tahoe begitce besar bahaja kedoea partij ratjoen penggoda kewarasan itoe, tak salah kalau poen diseboet isi doenia sama sekali tiada mengindahkannya; karena hampir segala bangsa, baik jang beradab, baik jang tiada beradab mempergoenakan dia.

Kita sama tahoealah belaka bahwa orang Europa dan Amérika, itoealah bangsa jang toeroetama madjoe dalam doenia ini; akan tetapi sekalipoen begitoe disanalah jang terbanjak kepadatan fabriek rokok dan minoeman. Begitoe poen orang jang mempergoenakan dia orang Europa dan Amérika djoegalah jang terbanjak.

Kendatipoen kita tahoe orang pandai-pandai kedoea benoea itoealah jang tersangat beroepaja menghapoeskan bahaja itoe dari moeka ini; tetapi disana djoealah sarangnja orang pemaboek; karena roepanja orang benoea itoe ta'moedah melemparkan: „*Alah bisa karena biasa.*“

Banjak orang 'alim jaag memoedji la-

ranganja agama Islam, jang melarang minoeman jang berbahaja itoe.

Orang pandai-pandai telah dapat poela menghitoeeng peri kewarasanja orang jang tetap mengisap dan minoem arak; ja'ni ta' sampai 1/4 bagian dari padanja jang dapat hidoep sempoerna sebagai orang jang tiada mengisap dan minoem arak.

Pada beberapa boelan jang telah laloe selagi hamba dipantai oetara sebelah barat keresidénan Tapanoeli, adalah hamba lihat beberapa kawan-kawan mempergoenakan arak [cognac, champagne brendie] akan djadi obat dingin, soepaja djangan moedah dihing gapi koléra.

Pada masa itoe sesoenggoehnja amat hebat penjakit itoe disana, hingga sampai mengantarkan berpoeloeh poeloeh sesama hamba Allah kedalam koeboer. Betapa negeri dan soesahnja rasa hati pendoeoek negeri itoe pada déwasa itoe ta' dapat rasanja hamba toeliskan; hanjalah Toehan sadja jang amat mengetahoei.

Bermatjam-matjam tangkal, dan obat jang diperboeat orang pada masa itoe, jang rasanja dalam pikirannja berpaédah oentoek mendjaga penjakit itoe.

Salah satoe dari pada pangkal itoe adalah beberapa orang menasèhatkan, bahwa minoeman keras itoe amat baik oentoek memanaskan badan. Maka olèh karena itoe banjaklah orang jang bereboet reboetan membeli cognac, berendie dan lain lain; hingga dalam beberapa hari kepoetoesan lah minoeman keras disana.

Saban pagi-pagi dan malam-malam dimana rasanja badan waktce dingin, diminoem lah minoeman itoe barang 1 seloki soepaja badan djadi panas karenanja.

Bermoela pendapatn itoe orang 'alim-poen toeroet djoega membicarakan; tetapi kita ingatlah panas badan jang hanja karena arak tjoema sebentar sadja. Misalnja: seorang jang dingin badannja, teroes minoem arak; maka betoellah panas badannja; akan tetapi panas badannja itoe hanja sekedjap. Seandainja sebeloe minoem kita oekoer badannja, dan kita oekoer poela pa-

nas badannja sesoedah minoem, maka ketahoeanlah bahwa panas badannja sebelum minoem lebih dari panas badannja setelah minoem. Oléh karena itoe pada hémat orang pandai arak itoe tak bergoena oentoek pentjegah wabah penjakit; hanjalah akan me moedahkan orang kena penjakit djoea.

Lain dari pada itoe ada lagi soeatoe tanda jang menandakan bahwa penjakit itoe ta' bergoena diobat dengan arak, jaitoe: karena bisa ratjoen arak, maka binatang-binatang jang ada pada darah jang biasanja amat bergoena, oentoek kesegaran toeboeh dan pemboenoe koetoe-koetoe penjakit jang ada pada darah poen tiadalah berdaja lagi.

Maka karena itoelah orang jang peminoem arak ini moedah dihinggap penjakit dan apakala ia dihinggap penjakit tiada tahan berapa lama.

Begitoe djoega orang jang penja otak tiada djadi bertambah soeboer, kalau ia peminoem arak; sebab pada galibnja oerat perasa jang pembawa telegraaf keotak tiada berperasaan diboeat oléh ratjoen arak. Oléh karena itoelah djoega maka orang djadi hilang akal apakala meminoem arak. Alhasil boléh poela mendjadikan orang tiada berperasaan karena arak.

Satoe-satoe tempoh ada poela kita dengar, kawan berkata, mengatakan: „baik sekali kita minoem arak, kalau kita hendak makan, soepaja makan kita lebih banjak dan lebih sedap”.

Kita makan lebih banjak, apabila kita minoem arak, sebenarnjalah, karena biasanja tempat makanan apabila kita sedang minoem arak kentjang djalannja, maka karena itoe menariklah hingga ia djadi besar; apabila ia soedah djadi besar tentoelah isinjapoen lebih banjak poela. Djadinja itoelah dia jang menjebabkan orang koeat makan, apabila baroe minoem arak.

Tetapi apabila ia soedah habis, maka tempat makanan itoepoen poelang'ah kembali sebagai doeloenja kendoer; akan tetapi makanan telah padat ta'dapat bergerak lagi; djadi karena itoe kita poen berasa-

rasa ta'sedaplah!

Bagaimana telaknja orang jang makan banjak amat, tentoe kita soedah sama tahoe; boekan !?

Dalam pada itoe, banjak poela jang berkata, bahwa arak itoe sekali-sekali dipergoensakan djoea djadi obat, oléh dokter-dokter; akan tetapi rasa hati hamba padalah bagi kita meminoem arak itoe pada waktoe disoeroeh oléh dokter; sedang dalam pelezier jang sering-sering diboeat oléh kita sesama anak negeri, dalam perkawinan atau dalam pesta-pesta, hari besar dan lain-lain; baiklah ditoe kar sadja dengau jang lain jang rasanja tiada meroesakkan djiwa achirnja.

Bagaimana bahaja jang mengantjam kesihatan oléh karena arak, begitoe poelalah roesaknja kesihatan karena asap rokok!

Sebagai kita sama tahoe, adapoen asap roko' itoe biasanja dari moeloet teroes berdjalan keparoe-paroe; dan karena asap itoe sebenaruja panas, djadinja dapat meroesakkan kesegaran darah (makanan jang teroetama pada toeboeh); apa lagi mengeringkan air lier jang bergoena oentoek me moedahkan hantjoer makanan; wadjit sekali rasanja kita hindarkan diri kit: dari perboeatan itoe.

Orang tentoelah soedah tahoe bagaimana daoen-daoen kajoe djadi lajoe karena asap sedemikian poelalah oerat oesoos, paroe-paroe dan lain-lain. karena asap roko'. Apa lagi karena tahi tembakau jang biasa mengotori oerat oesoos. Maka karena itoe oesoos tergoda oléh asap dari paroe-paroe. Karena itoe djoea oerat oesoos dan tempat makanan djadi terkantjéhlah (kerdil), hingga tiadalah berdjaja lagi oentoek meng giling makanan.

Biasakanlah kerdja haik !!

Lebih dahoeloe dari pada ini telah diterangkan, bahwa pada segenap badan manoesia ada oerat perasa jang goenan sangat besar pada manoesia.

Adapoen jang menjebabkan segala oerat dapat bergerak ialah digerakan oléh oerat perasa jang datang dari otak.

Sebagai kita katakan, bahwa pada segala tempat dibadan manoesia ada mempoenjai oerat perasa. Barang apa jang menjinggoeng badan, maka dengan segeralah oerat perasa jang ada pada tempat itoe membawanja keoerat perasa jang ada pada toelang belakng dan dia inilah djoega menjampaikan nja dengan segera keotak. Demikianlah djoea sebarang perintah jang dikeloearkan otak, jengan segeralah dibawa oleh oerat perasa jang ada pada toelang; dan disiarkannja sama sekali keoerat perasa jang lain; hingga oerat perasa rata-rata merasai dia dengan lekas.

Diantara segala machloek jang ada diboeni; poen dilaoetan jang didjadikan Toehan kita, ta' ada jang lebih besar dari otak manoesia ketjoeali otak gadjah dan ikan paoes jang bilang ratoes kali lebih besar badannja dari manoesia.

Telah ditjoba oleh orang pandai-pandai menimbang berat otak manoesia; maka didapatkanlah: otak laki-laki $\pm 2\frac{1}{2}$ kati dan otak perempuan $\pm 2\frac{1}{4}$ kati; sedang otak ikan paoes jang bilang poeloeh riboe kali lebih besar dari manoesia hanja $\pm 3\frac{1}{2}$ kati.

Adapoen sebabnja otak laki-laki lebih berat dari pada perempuan, ialah karena pada lazimnja laki-laki lebih banjak mempergoenakan pikiran dari pada perempuan.

Pada galibnja otak orang jang kerdja banjak berpikir, sebagai Redacteur-Redacteur oerat kabar, meester-meester, officier-officier Justitie, dan lain-lain bertambah djoega besar otaknja sampai ia ber'oemoer ± 40 tahoen; akan tetepi bekerdja memakai koeat sebagai koeli-koeli contract, toekang roempoet dan lain-lain, hanja hingga ber'oemoer ± 20 tahoen sadja jang bertambah besar otaknja.

Maka sebab otak manoesia itoe lebih besar dari pada binatang-binatang jang lain, maka karena itoelah manoesia itoepoen lebih pintar poela dari pada binatang-binatang jang lain. Kendatipoen kita kata otak gadjah lebih besar dari manoesia, akan tetapi

kebesaran itoe tiada sampai menjatakan gadjah lebih pintar dari manoesia, karena badan gadjah berpoeloeh-poeloeh kali lebih besar (dari manoesia), sedang otaknja hanja berlebih sedikit sadja.

Akan memelihara otak itoe bergantoeng kepada pemeliharaan segala anggota badan; artinja: djika makanan, pakaian, tempat kita, terpelihara sebagai jang soedah diterangkan dahoele, otak kita poen segarlah dan moedahlah mentjapai pengadjaran.

Akan tetapi walau poen otak kita bersih, ja moedah diadjar; tetapi kita tiada soeka beladjar, maka otak kita itoe samalah halnja dengan seboetir berilliant, jang tempatnja dipelembahan. Alhasil djika pelembahan itoe tak digali, tentoelah brilliant jang tiada ternilai itoe terboeang pertjoema sadja selama-lamanja. Demikian djoea otak itoe, tentoelah ia mangkin berkarat dan banjak kepertjajaan jang sia-sia, hingga kita djadi orang jang pertjaja akan takjoei.

Kata hoekma: „Semangkin bodoh manoesia itoe, semangkin banjak jang dipertjajinja, itoelah dia mémang toenangan orang jang tak soeka beladjar.

Sesoeatoe perboeatan jang kita lazimkan djadi biasalah oerat perasa itoe mengerdjakannja; hingga kadang-kadang perboeatan itoe tak kita asa-asa tiba-tiba sadja terkerdjakan oleh kita. Oleh karena itoe djanganlah kita biasakan diri kita memperboeat pekerdjaan jang hina, soepaja djangan djadi tabiat kelak bagi kita. Baik sekali oerat perasa itoe kita adjar bersopan, soepaja kelak kita djadi orang jang baik baik.

Waktoe orang djaga, otak, darah, oerat perasa teroes kerdja; tjoema pada waktoe tidoer oerat perasa dan otak itoe berhenti; oleh karena itoe tidoer itoe perloe sekali boeat kewarasan, ja'ni: menghentikan lelah perkakas itoe.

Tabib-tabib jang pandai telah serentak mengatakan: orang jang ber'oemoer ± 20 tahoen, memadaillah kalau 8 djam tidoer saban malam. Orang jang lebih moeda dari itoe wadajib bertambah lamanja, ja'ni:

tiap-tiap 4 taheen (lebih moeda) ditambah tidoernja 1 djam. Djadinja orang jang ber-
oemoer 16 taheen haroes tidoer 9 djam enz.

Waktoe tidoer haroes tetap djangan ter-
laloe malam atau lekas. Sebaik-baiknja bangoen hendaklah poekoel 6, sebab wak-
toe itoelah jang baik pergi mandi.

Kalau kita soedah bangoen, djanganlah
kita berbaring-baring lagi kesedap-sedapan,
sebab apabila soedah bangoen darah moe-
lai herdjalan tjepat; djadinja kalau kita
tidoer tentoealah perdjalan darah itoe
terampang.

(Akan disamboeng).

Landmeetkunde.

(Ilmoeng mengoekoer tanah)

—o—

Djikalau kita hendak memboeat, satoe
baris dikertas, dipapan toelis, dibatoe toelis
dan lain-lain sebagainja dengan moedah
sadja kita peroleh, ja'ni: atas pertolongan
pensél, kalam, kapoer, belebas dan lain-
lainnja; akan tetapi perkakas jang demikian
njata ta' dapat kita pakai, apa kala kita
hendak memboeat pada tanah; karena pes-
tilah pensél (potlood) itoe amat besar, de-
mikian djoega selainnja. Ta' dapat tiada
pekerdjaan itoe ta' boléh dikerdjakan oléh
doea tiga orang; barang tentoealah belebas
potlood d. l. l. jang besar-besar itoe ta'
dapat dibawa oléh doea tiga orang.

Maka oléh karena itoe orang-orang ahli
telah mentjari djalan lain, ja'ni: pada
pangkal baris jang hendak diboeat itoe di-
dirikan orang seboeah pantjang [baik], dan
pada oedjoengnja didirikan orang poela
seboeah lagi. Perantaraan garis itoe telah
disangkakan oranglah soedah garis jang loe-
roes asal sadja jang mengerdjakan itoe
djangan meloepakan jang teroerai dibawah
ini:

Pantjang itoe, jaitoe kajoe jang boelat
jang pandjangnja 3 — 4 M; oedjoengnja itoe
dipaloet dengan besi jang roentjing; goena-
nja soepaja moedah mengentakkannja keta-
nah, dan lagi soepaja djangan moedah aoes

baik itoe biasa diboeat orang bertjat hitam
mèrah dan poetih, berganti-ganti, setengah
setengah M. antaranja; goenanja soepaja-
terang dan njata kelihatan dari djoech.
Tjatnja itoe tiada boléh hidjau, karena pa-
da galibnja pantjang itoe berdiri pada tjelah
-tjelah kajoe, atau roempoet jang hidjau
warnanja; djadinja ta' moedah bagi sitoe-
kang oekoer membédakan jang mana kajoe
jang mana pantjang. Faloetuja (= schoen)
itoe hendaklah tadjam, dan oedjoengnja
jang roentjing itoe tepat benar ditengab-
tengah baik, dan baik itoe haroeslah sama
besar semoeanja.

(Ada samboengan.)

Penggalian garam.

—o—

samboengan Bintang Timoer no. 16 (?)

Maka penggalian garam jang termasukhoer-
jaitoe di-Wielieska, tebalnja hanja 160 M.
Dan banjak lagi penggalian garam, seperti
di-Engeland, Catalonie, Rusland, Frankrijk,
Amérika, dan pada beberapa tempat jang
lain.

Sekarang saja hendak menerangkan ba-
gaimana orang memboeat garam itoe.

Dahocloe soedah diterangkan, bahwa air
laet itoe bergaram $2\frac{1}{2}\%$; maka akan
memboeat garam dari air laet itoe ada
bermatjam-matjam djalannja, tetapi semoea-
djalan itoe tiada lain dari pada mengoep-
kan air. Maka air itoe haroes dioepkan
dengan panas. Dibahagian boemi jang ha-
wanja panas seperti di-Hindia, panas mata-
harilah jang dipergoenakan memboeat ga-
ram. Di Madoera, jaitoe tempat memboeat
garam Gouvernement, air laet itoe dialir-
kan kedalam seboeah kolam, jang besar
tetapi dangkal, laloe dibiarkan disitoe 8
hari lamanja, soepaja airnja mengoep.
Soedah itoe dialirkan poela kedalam kolam
jang lain dan dibiarkan beberapa lamanja
disitoe.

Setelah \pm 30 hari lamanja, maka ter-
dapatlah dibawah kolam itoe garam tebal-
nja \pm 2 c. M. Maka sekarang memboeat
garam itoe makin baik atoerannja, sebing-

ga garam itoe mendjadi lebih bersih dari dahoeloe, lagi poela sekarang garam itoe soedah banjak jang didjoeal oléh Gouvernemen bergempal-gempal, jang tiap-tiap gempal diberi bergaris-garis, jang menjatakan seperdoea dan seperempatnja.

Maka namanja garam jang demikisan garam briequeut, tiap-tiap briequeut beratnja sekati, barganja 8 sèn. Maka garam itoe-poen diboenkoes poela dengan kertas, ta' chawatir lagi akan mendjadi air. Perboeatan ini didjalankan di Soemenep, pada 1 hari boelan November tahoen 1898. Dahoeloe di Geresik, Soerabaja, dan Bantam, ada djoega orang memboeat garam, akan tetapi sekarang tiada lagi. Dipesisir keresidénan Scerakarta dan Djogjakarta ada djoega orang memboeat garam. Di-Koewoe dan Wirosari (masoek afdeeling Grobogan) adalah-mata air masin tertjampoer dengan loempoer; itoe-poen diboeat garam djoega oléh perdoedoek disana. Lagi poela didésa Beloek, jang 3 atau 4 pal antaranja dengan keradénan jang djaoehnja dari semarang lebih 4 djam berdjalan dengan keréta api.

Maka désa itoe termasukhoerlah sebab lenjaunja jang dengan bahasa Djawa dinamai Lalahan. Maka pada tiga tempat memboeal dari dalam tanah loempoer kental jang keaboe-aboean warnanja; maka loempoer itoe asin rasanja.

Terkadang-kadang pada tempat memboeal itoe kedengaranlah boenji sebagai petasan, lagi selaloe disana kelihatan oeap jang poetih warnanja.

Adalah tempat memboeal jang besar itoe dinamai orang „Bag mirok doekoen“ artinja, „doekoen perempoean jang toea-toea.“ Akan tempat jang kedoea itoe bernama, „Nirok denok bagoes“ artinja, „pengantin perempoean jang bagoes“ sebab dalam tempat itoe terbenam seorang perempoean jang baroe kawin.

Akan tempat jang ketiga itoe, „Radin pengantin“ namanja.

Adapoen tempat membceal lenjau itoe sendiri tiada dihampiri orang, takoet tenggelam; tetapi dihampiri djoega seboleh-bo-

löhnja oléh orang laki-laki, maksoednja menggali saloeran ketjil, tempat air jang berisi garam itoe mengalir keperigi dan ketempat lain jang kesemoeanja dari pada tembok jang banjak pada tanah itoe. Pada sebelah menjebelah perigi itoe didirikan para-para dari pada boeloeh j. se. M tingginja. Maka lantainja para-para itoe kesemoeanja boeloeh jang berbelah doea (moeka belahan menghadap keatas).

Maka air dari pada perigi itoe dengan sapoe tangkai padi, „merang“ namanja, disiramkan kepada boeloeh jang berbelah doea itoe. Maka air itoe oléh panas mata hari habis mangoeap tinggal garam sahadja. Maka garam itoe-poen dihimpoean dengan boeloeh sebilah laloe diisikan kedalam perioek jang berloebang ketjil pada lantainja, soepaja air jang ada dalam garam itoe tirisilah.

Akan sekarang ini, maka dibahagian boemi jang hawanja sedang. panas matahari itoe tiada tjoekeop akan memboeat garam oléh karena itoe ditjari orang moeslihat jang lain akan memboeatnja, demikianlah:

Moela-moela air itoe ditoeangkan kedalam seboeah bak (tempat air) dan ditaroeh pada tempat jang tingginja kira-kira 15 M. Dibawah bak itoe diboeboeh berkasan kajoe bertimboen timboen dan dibawah kajoe itoe bak poela.

Adapoen air jang dalam bak jang diatas itoe haroes dapat bertitik kedalam bak jang dibawah itoe dengan melaloei berkasan itoe. Dengan hal jang demikian tentoe sebagian airnja mengoeap: djadi air laet jang ada dalam bak jang dibawah itoe banjak mengandeng garam dan sedikit airnja. Sedemikian itoe diperboeatnja doea tiga kali. Maka perkakas jang terseboet diatas itoe, „gradeerwerk“ dinamai orang Belanda.

Sjaldan maka dahoeloe telah diperkatakan peri hal memboeat garam pada boemi jang hawanja panas dan hawanja sedang. Akan tetapi disini hendak ditjeriterakan bagaimana pekerdjaan orang memboeat garam dibahagian boemi jang hawanja sedjoek,

pekerdjaan itoe ta'dapat dikerdjakan, sebab panas matahari tiada mentjoekoepi tetapi orang selaloe mentjari ichtiar:

Air laet itoe disedjoe'kan soepaja mendjadi bekoe [ijs]; ijs itoe didjadikan bersih artinja tiada mengandoeng garam. Kemudian ijs itoe diboeangkan dan air sisanja itoe disedjoe'kan poela. demikiaulah seteroesnja, sehingga lama kelamaan dapatlah ijs garam (pekel).

Djika pekel itoe dimasak, maka airnja mengocap dan tinggal garamnja.

Lagi poela haroes kita ketahoei bahwa garam jang diperoleh seperti jang terseboet diatas itoe beloem bersih, karena air laet itoe mengandoeng roepa-roepa barang (stoffen). Apakah sebabnja maka djadi demikian?

Adapoen selabnja itoe larcna air laet itoe kira-kira 3,43nja barang-barang tegoeh jang hantjoer dalamnja. Maka diantara barang-barang tegoeh jang hantjoer itoe, garam (chloornatrium), teroetamalah, jaitce 78,32% dari pertjampocran jang terseboet diatas.

Lain dari pada itoe dalam air laet itoe adalah chloormagnesium, magnesium sulphaat dan calciumsulphaat (kapoer batoe).

Itoelah jang menjelabkan air laet itoe masin dan pahit rasanja.

Djadi garam jang beloem dibersihkan itoepeen pahit djoega rasanja.

Soepaja garam itoe toeloh dimakan haroes dibersihkan dahoeloe difabrik garam (zoutziederij); sebagai koki membersihkan garam didapoer itoelah oempamanja.

KAMAROEEDIN, SASAK.

Samboengan akan datang.

Mutatiën.

—0—

Diangkat :

djadi onderwijzer dan kl II dipindahkan ke-MoearaRoepit Si Abdoel Wahab gelar Radja Moeda, sekarang hulj onderwijzer di Matoer;

djadi hulponderwijzer di-Idi, Sjarif gelar Soetan Bagindo, sekarang wd. hulponder-

wijzer disana;

djadi hulponderwijzer di-Teloek Seumawe, Kasip, sekarang wd. hulponderwijzer disana;

djadi hulponderwijzeres disekolah I di-Boekit Tinggi, Sri Kijam, sekarang C. O.;

djadi hoefdonderwijzer disekolah I di-Tandjoeng Pandan, Si Mahmoed gelar Soelan Pahlawan, sekarang onderwijzer di-Sidoendjoeng;

djadi hulponderwijzer disekolah I di-Tandjoeng Pandan, Ahmad Joesoef, sekarang C. O.

Diangkat kembali :

djadi hulponderwijzer di-Matoer gewezen hulponderwijzer Abas gelar Maharadja Soetan jang telah berhenti dengan hormat leering disekolah Landbouw di-Bogor;

djadi onderwijzer di-Soengai Rampah, wd. hulponderwijzer Badoel gelar Baginda Djanamora sekarang wd. hulponderwijzer di-Loeboek Pakam.

Diserahkan :

pangkat hulponderwijzer di-Loeboek Pakam kepada Abdoel Moetalib;

pangkat hulponderwijzer di-Bagan Si Api Api [S. Timoer] kepada Oene gelar Soetan Maharadja;

pangkat wd. hulponderwijzer kepada :

- 1 Noerdin kweekeling Moeara Laboeh.
- 2 Karimoesa idem Teloek Betoeng.
- 3 Moeh. Zain gl. Soetan kw. Tikoe.
- 4 Moch. Noer kweekeling Priaman II.
- 5 Abdoel Moenaf kweekeling Boeo.
- 6 Moeh. Rahik kweekeling F. de Kock I.

Dipindahkan :

dari Moeara Roepit ke Moeara Beliti onderwijzer Abdoelkajoem;

dari Soengai Rampah ke-Seulimeum onderwijzer Si Tiren gl. Bag. Diapari.

Diangkat :

djadi hulponderwijzer dan ditempatkan di-Sibolga cand. ond. Moehammad Djohor;

hulponderwijzer dan ditempatkan di-Palémbang II cand. ond. Romon;

hulponderwijzer ditempatkan di-Moeara Enim cand. ond. Medjasir;

Wd. onderwijzer 2e kl. di-Samalanga

hulpond. Hadji Hasan sekarang disana.

Wd. onderwijzer 2e kl. di-Idi hulpond.

Selan sekarang di-Tandjoeng Balai;

Wd. onderwijzer 2e kl. di-Koeala Simpang hulpond. Achmad bin Bagindo Madja

Lelo. sekarang di-Tandjoeng Poera.

Wd. hulponderwijzer di-Koeboe Kerambil Mahmoed;

kweekeling di-Magek Hakim;

kweekeling di-Koeboe Kerambil Jaoesa;

kweekeling di-Pakan Chamis Moeham-

mad Daja gl. St. Perpatih sekarang hulponderwijzer disana;

Wd. onderwijzer 2e kl. di-Martapoera

h. o. d. Abdoel Moenaf gl. St. Pamenan sekarang di-Moko-Moko;

Wd. hulponderwijzer:

1 kweekeling si Marah Zoeki Loebis di-Goenoeng Baringin;

2 kweekeling si Merari Seregar gl. Dja Mangamar di-Médan;

3 kweekeling Amandus di-Batoe na Doea;

4 kweekeling Johan di-Sigalangan;

5 kweekeling Siti Mariah di-Padang Silempoean;

6 kweekeling Boejoeng Sebrang gl. Hamzah di-Natal;

7 kweekeling si Moehammad Radoejojep di-Singkel.

Diangkat kembali:

djadi wd. hulponderwijzer di-Moearakoeang [Palémbang] Azis gl. St. Bagindo;

Wd. hulponderwijzer di-Sidjoendjoeng Djatil gl. St. Pamoentjak;

Wd. hulponderwijzer di-Menggala II gewesen h. o. d. Raden Moehammad Din Raden Moehammad Ja.

Dipindahkan:

dari Sibolga ke-Hoeta Gadang wd. h.o.d. Impoen gl. St. Radjo Asal;

dari Moearo Beliti ke-Taroesan h. o. d. Adenan gl. St. Maharadja;

dari Tandjoeng Radja ke-Priaman II h.o.d. Genar Ali;

dari Singkel ke-Padang Pandjang II h.o.d. Naid;

dari Martapoera ke-Bondjol h.o.d. Latif;

dari Moearakoeang ke-Martapoera h. o. d. Kiagoes Alwi;

dari Segli ke-Bondjol onderw: Zoebir;

dari Idi ke-Mage' onderwijzer Djaman gl. St. Enda;

dari koeala Simpang ke-Koeboe Kerambil onderw: Mahmoed gl. Mangkoeto Sinaro;

dari Samalanga ke-Segli onderw: Aboe Bakar;

dari Moeara Enim ke-Pakan Chamis wd. h. o. d. Moein gl. St. Batoeah;

dari Sidjoendjoeng ke-Mage' hulpond: Hasan gl. Padceka Radja;

dari Bondjol ke-Pakan Chamis onderw: Rasad gl. St. Ismail;

dari Moearo Beliti ke-Padang I hulpond: Moehammad Noer gl. St. Iskandar;

dari Kambang ke-Solok h. o. d. Bachtiar gl. St. Indra Bongsoe;

dari Teloek Betoeng ke-Kambang h. o. d. Moehammad Soepin gl. Radja Sampono;

dari Tandjoeng Karang ke-Sidjoendjoeng onderw: Moehammad gl. Chatib Sampono;

dari Martapoera ke-Tardjoeng Karang onderw: Amik gl. St. Radjo Amas;

dari Tebing Tinggi [Palémbang] ke-Moko-Moko wd. h. o. d. Aidit;

dari Manggala II ke-Palémbang I wd. h. o. d. Abdoe 'rrahim.

Kesekolah radja di-Poerworédjo (Kedoe) telah dikirim:

1. c. o. Jeremias

2. c. o. St. Abdoel Gani.

3. c. o. Abdul Karim.

4. c. o. Tartoesi.

Keempat empatnja telah memboeat examen pengabisan dalam tahoen 1914 ini dikweek-school Fort de kock.

Dari hal membilang.

—o—

Bilangan 1 sampai 2.

Pada daftar pengadjaran kita melihat di bahagian klas I kita adjarkan bilangan 1 sampai 20 sebabnja itoe tentoe taulan pembatja B. T. telah moefhoen ialah karena anak-anak jang pada klas I itoe masih moeda-moeda dan otaknja keloem, koeat me-

mikoel [mempoenja] pengadjaran lebih dari bilangan 20. Boekan pada sekolah boemi poetera di-Hindia ini sahadja diadjarkan orang bilangan I sampai 20 dinegeri-negeri pada keradjaan Nederland djoega diadjarkan.

Kita atji-atjikan benar-benar dari hal membilang itoe, tjara bagaimana atau sampai dimana watas membilang maka dioelang poela kepada bilangan bermoela retinja: sesoedah sampai diwatasnja membilang itoe dimoela poela kepada I atau 2 oecjoengnja. Oempamanja orang Melajoe membilang moela ja'ni satoe, doea, tiga empat lima, enam, toedjoeh, delapan, sembilan, sepoeloeh, sebelas, tidak dibilang sepoeloeh satoe, doea belas tidak dibilang sepoeloeh doea, tiga belas tidak dibilang sepoeloeh tiga, empat belas tidak dibilang sepoeloeh empat, lima belas tidak dibilang sepoeloeh lima, enam belas, tidak dibilang sepoeloeh enam, toedjoeh belas, tidak dibilang sepoeloeh toedjoeh, delapan belas, tidak dibilang sepoeloeh delapan, sembilan belas tidak dibilang sepoeloeh sembilan, doea poeloeh betoel nian doea poeloeh.

Kalau doea poeloeh satoe, kita oelanglah membilang 1 pada achirnja demikian doea poeloeh doea, doea poeloeh tiga, doea poeloeh empat, doea poeloeh lima, doea poeloeh enam, doea poeloeh toedjoeh, doea poeloeh delapan, doea poeloeh sembilan dan tiga poeloeh bertoroet-toroet demikian.

Orang Belanda djoega membilang sampai doea poeloeh tjoealah lihat dibawah ini.

Een, twee, drie, vier, vijf, zes, zeven, acht, negen, tien, elf, twaalf, dertien veertien, vijftien, zestien, zeventien achttien, negentien, twintig; elf boekannya diseboet tien en een;

twaalf	boekannya	diseboet	tien	en	eén
dertien	"	"	"	en	drie
veertien	"	"	"	en	vier
vijftien	"	"	"	en	vijf
zestien	"	"	"	en	zes
zeventien	"	"	"	en	zeven
achttien	"	"	"	en	acht
negentien	"	"	"	en	negen

Dalam bahasa Belanda terbalik hendaknja mengatakan bilangan 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, boekan seperti diatas tadi hanya di-dahoeloekan nan dibilang, 13=3 dan 10, 14=4 dan 10, 15=5 dan 10, 16=6 dan 10, 19=9 dan 10, akan kata ketjil dan (en) dilenjakkan sadja lihatlah dari moela membilang eenseteroesnja sampai 20.

Demikian djoega 21=een en twintig, 22=twee en twintig, 23=drie en twintig, 24=vier en twintig, 25=vijf en twintig, 26=zes en twintig, 27=zeven en twintig, 28=acht en twintig, 29=negen en twintig, 30=dertig =3 poeloeh.

Menilik hal jang diatas tadi soedah tentoe sebabnja roepanja maka teratoerlah dalam oendang-oendang sekolah pada klas diadjarkan goeroe-goeroe bilangan dari I sampai 20, sedang pada bilangan orang Djawa dari I sampai 30, baroe dioelangi bilangan sa (II tidak berobah seteroesnja.

Bilangan orang Djawa jaitoe sidji (1) lo-ro (2) teloe (3) papat (4) limong (5) neram (6) pitoe (7) woloe (8) songo (9) sepoeloeh (10) sewelas (11) rolas (12) teloenglas (13) patlas (14) limongla (15) nam las (16) pitoe las (17) woloe las (18) songo las (19) rong poeloeh (20) rong poeloeh selikoer (21) roliskoer (22) d.l.l. sampai teloeng poeloeh (30).

Dengan tiada berobah lagi membilang seperti 20 seteroesnja keatas pada orang M dan H. begitoe seteroesnja membilang pada orang Djawa dari 30 keatas.

Itoelah maka kata hamba orang H dan M sama bilangannya dari 1 sampai 20 sadja sedang pada orang Djawa dari 1 sampai 30.

(Ada samboengannya)

